

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *EDUCANDY*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR FIQH
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR
AJUNG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh :

Musholliyatini

NIM : 204101010085

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *EDUCANDY*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR FIQIH
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR
AJUNG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :
Musholliyatn
NIM : 204101010085

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *EDUCANDY*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR FIQIH
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR
AJUNG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Musholliyatini
NIM : 204101010085

Disetujui Pembimbing


Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd.
NIP. 197401162000032002

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN EDUCANDY
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR FIIQH
KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR
AJUNG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 21 Juni 2024

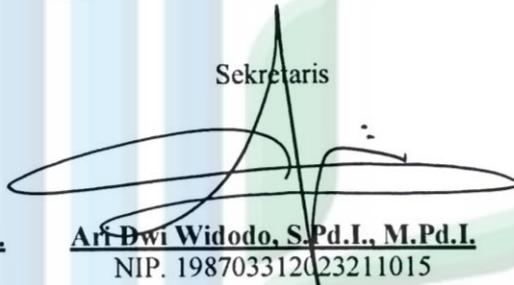
Tim Penguji

Ketua Sidang



Dr. Ahmad Rovani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198904172023211022

Sekretaris



Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198703312023211015

Anggota :

1. **Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.**
NIP. 196311031999031002
2. **Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd.**
NIP. 197401162000032002



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

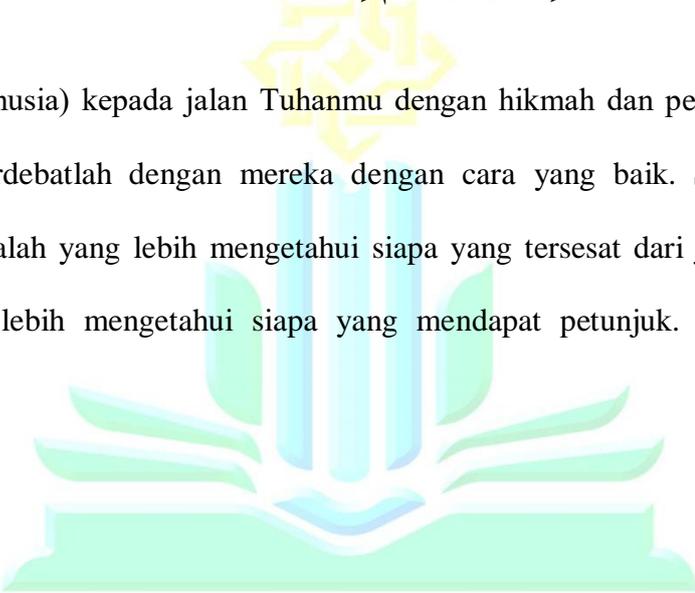


Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS. Al-Nahl [16]:125) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah Surat An-Nahl: 125, (Bandung: Rouhotul Jannah, 2009), 281.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan izin Allah Swt akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada Bapak Zakariya (Alm.) dan Ibu Sulasiyah, kedua orangtua saya. Skripsi ini saya persembahkan untuk kalian, terutama untuk ibu saya. Terimakasih sudah dengan ikhlas dan penuh kasih sayang membesarkan saya, merawat dan membiayai pendidikan saya sampai saat ini. Doa-doa tulus dari ibu yang telah mengantarkan saya sampai di titik ini. Terimakasih atas dukungan dan dampingan ibu selama penyusunan skripsi mulai awal hingga akhir.
2. Kakak-kakak saya, Abdul Hamid dan Istipadah (istrinya), Nur Hamidah beserta Maskur (suaminya), dan Mohammad Ziyono beserta Siti Fitriyah (istrinya), juga keluarga besar saya, om dan tante, skripsi ini saya persembahkan untuk kalian. Terimakasih untuk semua dukungan dan motivasi selama ini. Terimakasih juga untuk masukan, arahan, dan saran yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi saya.

Semoga kalian semua bangga dengan apa yang telah saya capai sekarang ini. Terimakasih.

KATA PENGANTAR

“Bismillahirrohmanirrohim”

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, dan pelaksanaan penyusunan skripsi dengan judul **“Efektivitas Media Pembelajaran *Educandy* dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024”** yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S. Ag., M.Si. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi arahan, serta nasihat kepada penulis.
6. Ibu Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap keluarga besar Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat meneliti di lembaga tersebut.
8. Ibu Fatimatuz Zahro, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di MTs Al-Azhar Ajung.
9. Ustadz Moh. Irfan Mubarak, S.H, selaku guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Azhar Ajung yang membantu memberikan arahan kepada penulis selama pengambilan data di MTs Al-Azhar.
10. Bapak Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I dan Bapak Dr. Drs. Sukamto, M.Pd, yang sudah berkenan menjadi validator ahli instrumen penelitian skripsi ini.
11. Segenap dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada penulis dapat menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat untuk ke depannya.
12. Serta semua pihak yang pernah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa

skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya pendidikan agama islam.

Jember, 18 Mei 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Musholliyat, 2024: *Efektivitas Media Pembelajaran Educandy dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata Kunci: Media pembelajaran *educandy*, minat belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya media pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal dikarenakan minat belajar yang kurang. Media pembelajaran merupakan perantara yang dapat menyampaikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Salah satu media pembelajaran yang dapat melengkapi kekurangan media pembelajaran sebelumnya adalah media pembelajaran *educandy*.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana efektivitas media pembelajaran *educandy* dalam meningkatkan minat belajar fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember tahun pelajaran 2023/2024. 2) Bagaimana respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran *educandy* dalam meningkatkan minat belajar fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember tahun pelajaran 2023/2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui efektivitas media pembelajaran *educandy* dalam meningkatkan minat belajar fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember tahun pelajaran 2023/2024. 2) Mengetahui respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran *educandy* dalam meningkatkan minat belajar fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember tahun pelajaran 2023/2024.

Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan pendekatan kuantitatif. Design yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung tahun ajaran 2023/2024, dan sampel penelitiannya adalah kelas VIII yang diperoleh dengan teknik sampling jenuh. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, observasi, wawancara, angket respon siswa, dan dokumentasi.

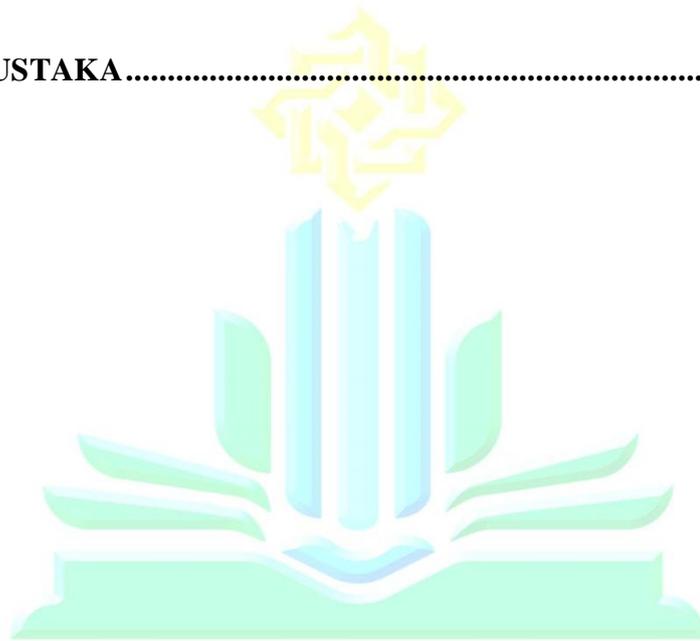
Dari hasil analisis diperoleh temuan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji *wiloxon* pada IBM SPSS 25 didapatkan bahwa analisis dengan angka signifikansi 0,05 diperoleh asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa, media pembelajaran *educandy* yang diujicobakan efektif terhadap minat belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember. 2) Hasil perhitungan menggunakan rumus presentase yaitu membagi skor aktual dengan ideal yang kemudian dikalikan dengan 100, diperoleh rata-rata skor tanggapan siswa adalah 75,90, dimana berdasarkan tolak ukur kategori presentase respon siswa ada pada kategori baik.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel	8

F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
D. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	38
E. Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	47
A. Gambaran Objek Penelitian	47
B. Penyajian Data	50
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	56
D. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63



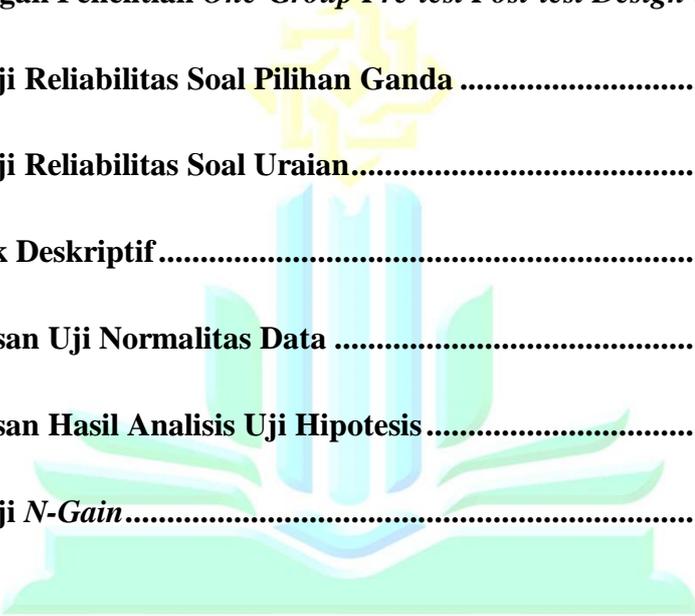
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Ringkasan Data Hasil Belajar Siswa 3 Tahun Terakhir	5
1.2	Indikator Variabel Penelitian.....	9
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
3.1	Populasi Penelitian.....	32
3.2	Skor Jawaban Berdasarkan Skala Likert.....	35
3.3	Interpretasi Tingkat Kesukaran	37
3.4	Kriteria Daya Pembeda	37
3.5	Hasil Uji Validitas Pilihan Ganda	38
3.6	Hasil Uji Validitas Soal Uraian	39
3.7	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda.....	40
3.8	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Uraian	40
3.9	Uji Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda.....	41
3.10	Uji Daya Pembeda Soal Uraian	41
3.11	Tolak Ukur Kategori Presentase	43
3.12	Kategori Pembagian Skor <i>N-Gain</i> Menurut Melzer	46
3.13	Kategori Tafsiran Efektivitas <i>N-Gain</i> Menurut Hake	46
4.3	Ringkasan Presentase Tanggapan Siswa	55

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
3.1	Rancangan Penelitian <i>One-Group Pre-test Post-test Design</i>	31
3.2	Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda	39
3.3	Hasil Uji Reliabilitas Soal Uraian.....	39
4.1	Statistik Deskriptif.....	54
4.2	Ringkasan Uji Normalitas Data	56
4.3	Ringkasan Hasil Analisis Uji Hipotesis.....	57
4.4	Hasil Uji <i>N-Gain</i>	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Proses belajar bukan hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan akan tetapi juga membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Pendidikan bisa dijadikan sebagai sarana oleh manusia agar bisa hidup di tengah tengah masyarakat. Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak terlepas dan bersifat sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas.¹

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjabarkan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Minat memiliki efek signifikan terhadap proses pembelajaran. Jika materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, kemungkinan besar mereka tidak akan mencerna informasi dengan optimal karena kurangnya daya tarik. Oleh karena itu, ketika siswa merasa tidak tertarik terhadap suatu pelajaran, mereka cenderung kurang termotivasi untuk menggali lebih dalam

¹ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Ceria, 2013), 13.

² UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI NO. 20 Tahun 2003)

pengetahuan tersebut.³ Akibatnya, mereka mungkin tidak mencapai tingkat kepuasan yang diharapkan dari pembelajaran dan mungkin bahkan merasa bosan terhadap materi tersebut. Sebaliknya, ketika materi pelajaran sesuai dengan minat siswa, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Minat dapat memberikan dorongan tambahan untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan menyimpan informasi yang diberikan.⁴

Pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien, apabila ditunjang dengan media pembelajaran. Dalam proses pendidikan membutuhkan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran berasal dari bahasa Latin, artinya perantara dan mengacu pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber informasi dan penerima.⁵

Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran fiqih adalah media pembelajaran yang menyenangkan. Pendekatan pembelajaran berbasis *game* ini menghubungkan aplikasi berbasis *game* dengan dunia nyata, dan pengalaman siswa, jika sesuai akan dikaitkan dengan pelajaran fiqih yang memungkinkan guru merancang pedagogi yang efisien, maksimal, dan efektif.

Media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih terlibat sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu dari sedikit

³ Ujang Erianto, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Ipa Kelas Iv Sd". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 4 Tahun Ke-6 2017*, 367.

⁴ Siti Nurhasanah, et al. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1, No.1 (2016). 130.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 136

media pendidikan yang dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran melalui penggunaan media pembelajaran *educandy*. *Educandy* adalah aplikasi *game* berbasis *web* yang digunakan untuk membuat kuis. Setiap orang memiliki akses untuk membuat atau berpartisipasi dalam media *game* ini.

Educandy mempunyai 3 fitur permainan inti, yaitu *words*, *matching pairs*, dan *quiz questions*. Penggunaan media pembelajaran *educandy* ini diharapkan memberikan pengajaran yang seefisien dan seefektif mungkin kepada siswa, sehingga memudahkan siswa untuk mengakses materi dan memiliki minat belajar untuk berpartisipasi di dalam kelas. *Educandy* dapat digunakan untuk membuat *game* menarik yang relevan dengan pembelajaran tetapi tidak menghambat pembelajaran.⁶ Media *educandy* digunakan ketika selesai penyampaian materi, dimana media ini digunakan untuk sesi tanya jawab kepada peserta didik.

Mata pelajaran fiqih memiliki peran penting dalam membimbing umat Islam tentang cara hidup yang sesuai dengan ajaran agama Islam, membimbing umat Islam dalam menjalankan ibadah dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Fiqih juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelesaian konflik atau perbedaan pendapat dalam masyarakat Muslim.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada hari Senin 25 September 2023, pembelajaran fiqih di kelas VIII MTs Al-Azhar Ajung Jember selama ini hanya menggunakan buku siswa sebagai medianya. Hal

⁶Widiastuti, et al., "Peningkatan Hasil Belajar melalui Media Kuis *Educandy* pada Peserta Didik Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No. 4 (2021).

tersebut sesuai dengan pernyataan guru mata pelajaran fiqih yaitu Ustadz Irfan. Beliau menyampaikan bahwa

“Disini biasanya ketika mengajar saya pakai buku LKS, jarang pakai media pembelajaran yang lain. Tetapi, anak-anak itu ketika pembelajaran berlangsung banyak yang mengobrol sendiri ataupun tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, akibatnya hasil belajar mereka cenderung dibawah KKM, yang mana KKM di sini adalah 70”.⁷

Hasil dari wawancara kepada guru itulah kemudian digunakan oleh peneliti untuk menjadi acuan didalam mencari jalan keluarnya dan juga peneliti meminta izin kepada guru yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dengan media pembelajaran yang telah peneliti pilih dan beliau mengizinkannya. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa yang mengaku kurang bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar yang disebabkan oleh media pembelajaran yang kurang bervariasi. Dia mengatakan bahwa

“Ketika guru menyampaikan materi saya ngantuk kak, kadang juga saya tinggal ngobrol sama teman supaya ngantuknya hilang, apalagi fiqih masuk di jam terakhir yang mana habis dzuhur dan rawan mengantuk”.⁸

Maka dari itu peneliti juga meminta hasil belajar 3 tahun kebelakang guna untuk memperkuat data yang digunakan sebagai alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Azhar Ajung Jember.

⁷ Irfan, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 September 2023.

⁸ Widya, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 September 2023.

Tabel 1.1
Ringkasan Data Hasil Belajar Siswa 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-rata	Presentase Ketuntasan
2020/2021	80	38	55	30%
2021/2022	82	36	51	23,07%
2022/2023	77	24	40,15	15%

Sumber: Dokumen MTs Al-Azhar, 2024

Dari data yang telah dikumpulkan terlihat bahwa pada tahun pelajaran 2020/2021 nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 55 dengan presentase ketuntasan 30%. Kemudian terlihat juga pada tahun pelajaran 2021/2022 nilai rata-rata yang diperoleh siswa mengalami penurunan di angka 51 dengan presentase ketuntasan 23,07%. Dan di tahun pelajaran 2022/2023 nilai rata-rata yang diperoleh siswa mengalami penurunan kembali di angka 40,15 dengan presentase ketuntasan 15%.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Media Pembelajaran *Educandy* dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”**. Adanya penelitian ini dapat menciptakan sesuatu yang baru bagi siswa maupun guru dalam kegiatan pembelajaran pada pembelajaran fiqih.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas media pembelajaran *educandy* dalam meningkatkan minat belajar fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran *educandy* dalam meningkatkan minat belajar fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *educandy* dalam meningkatkan minat belajar fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *educandy* dalam meningkatkan minat belajar fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi peneliti dan juga membawa manfaat bagi peneliti dan bagi pembaca.

Adapun manfaat secara teoritis ataupun praktis adalah:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa ide dan tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran fiqih khususnya tentang minat belajar siswa melalui media pembelajaran *educandy*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki signifikan bagi beberapa kalangan, antara lain:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan keilmuan dan pengalaman pribadi khususnya dalam pengembangan media pembelajaran untuk pembelajaran fiqih.

b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan semangat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana yang menyenangkan, dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan untuk menambah wawasan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran fiqih sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan peningkatan agar dapat memfasilitasi madrasah dengan alat-alat yang digunakan dalam

proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat MTs dengan media pembelajaran *educandy*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media pembelajaran *educandy*.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar siswa.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan

⁹Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 47.

empiris dari variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator variabel
1.	Media pembelajaran <i>educandy</i>	a. Memperhatikan dalam proses belajar mengajar b. Mempunyai rasa suka terhadap pelajaran c. Antusias siswa d. Berpartisipasi dalam belajar e. Memiliki keaktifan belajar
2.	Minat belajar siswa	Nilai <i>post-test</i> (setelah perlakuan) pada mata pelajaran fiqh

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas ruang lingkup pembahasan penelitian, peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Efektivitas

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas juga berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam

belajar. Juga dapat disimpulkan media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

3. *Educandy*

Educandy adalah aplikasi berbasis web yang dapat digunakan untuk membuat permainan daring yang menyenangkan. Permainan yang dibuat masih dalam konteks belajar tetapi tidak membosankan. Dengan *Educandy*, kita dapat membuat *game* belajar interaktif dalam hitungan menit, *educandy* memiliki tampilan yang sangat mudah dimengerti bagi pengguna awam. Media *educandy* digunakan ketika selesai penyampaian materi, dimana media ini digunakan untuk sesi tanya jawab kepada peserta didik.

4. **Minat Belajar**

Minat perlu ditumbuhkan pada siswa dalam belajar, karena dengan adanya minat siswa akan aktif untuk menerima pelajaran yang disampaikan guru. Minat juga merupakan suatu unsur penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya minat maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung secara efektif dan efisien.

Jadi yang dimaksud peneliti tentang judul efektivitas media pembelajaran *educandy* dalam meningkatkan minat belajar adalah peningkatan minat belajar peserta didik dengan cara menjawab pertanyaan

seputar materi pelajaran yang telah disampaikan guru menggunakan media pembelajaran *educandy* melalui *pre-test post-test* pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Al-Azhar Ajung Jember pada tahun pelajaran 2023/2024.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melakukan pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa efektivitas media pembelajaran *educandy* untuk meningkatkan minat belajar diasumsikan dapat efektif dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Azhar Ajung Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.¹⁰

¹⁰ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 41.

Berdasarkan dari definisi diatas maka dapat dipilih hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

(Ha) : Terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan media pembelajaran *educandy* dalam meningkatkan minat belajar fiqih kelas VIII di MTs Al-Azhar Ajung Jember tahun pelajaran 2023/2024.

(H0) : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan media pembelajaran *educandy* dalam meningkatkan minat belajar fiqih kelas VIII di MTs Al-Azhar Ajung Jember tahun pelajaran 2023/2024.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan akan di sistematika menjadi lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan. Sebelum masuk pada bab yang pertama akan didahului dengan halaman judul penelitian (sampul).

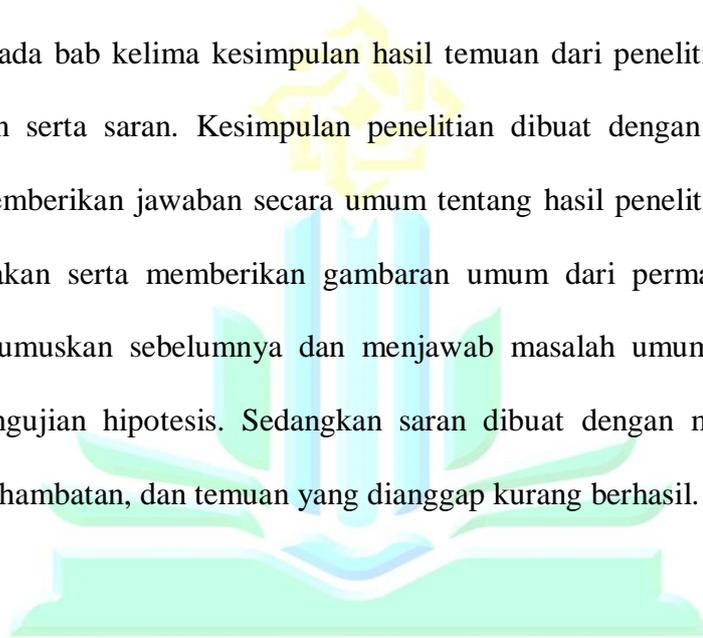
Bab pertama atau pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dilakukan, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, dan juga hipotesis.

Pada bab kedua atau kajian kepustakaan berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu dan juga kajian teori yang relevan dengan judul skripsi.

Pada bab ketiga metode penelitian akan diisi dengan pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan, dan terakhir teknik analisis data.

Pada bab empat atau hasil dan pembahasan disini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian secara deskriptif.

Pada bab kelima kesimpulan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran. Kesimpulan penelitian dibuat dengan maksud agar dapat memberikan jawaban secara umum tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta memberikan gambaran umum dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya dan menjawab masalah umum, khusus dan hasil pengujian hipotesis. Sedangkan saran dibuat dengan memperhatikan kendala, hambatan, dan temuan yang dianggap kurang berhasil.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian terdahulu, maka dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian ini antara lain:

- a. Skripsi, Sekti Nur Rahmawati 2021. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dengan judul “Efektivitas *Game* Interaktif *Educandy* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kahuman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 9”.¹²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *Quasi Experimental Design* dan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Variabel yang digunakan yaitu satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan *game* interaktif *Educandy*. Sedangkan variabel terikatnya motivasi belajar dan hasil belajar.

- b. Skripsi, Setya Indah Dwi Farida 2021. Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Dengan judul “Implementasi Media

¹²Sekti Nur Rahmawati, *Efektivitas Game Interaktif Educandy Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kahuman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 9*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021).

Game Educandy Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Online di MI Ainul Huda Sendangharjo Bojonegoro”.¹³

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian kualitatif dengan. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh melalui proses penggalan data menggunakan metode dokumentasi, observasi dan wawancara. Informan pada peneliti ini meliputi kepala sekolah, guru Fiqih, wali murid dan siswa.

- c. Skripsi, Elin 2023. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbantu Aplikasi *Educandy* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan”.¹⁴

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen semu, dalam penelitian ini sampel dikumpulkan dengan random sampling terdapat 68 siswa terbagi menjadi dua kelas yaitu. XI IPA 2 dan kelas XI IPA 3 SMAN 8 Tasikmalaya. Data yang digunakan berupa data primer dengan instrumen penelitian, lembar observasi guru dan siswa, *pretest-posttest* dan angket.

¹³Setya Indah Dwi Farida, *Implementasi Media Game Educandy Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Online di MI Ainul Huda Sendangharjo Bojonegoro*, (Skripsi, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Bojonegoro, 2021).

¹⁴Elin, *Pengaruh Pembelajaran Berbantu Aplikasi Educandy Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, 2023).

- d. Skripsi, Triya Muhammad Ohta 2023. Mahasiswa Universitas Sriwijaya. Dengan judul “Pengaruh Media *Educandy* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tungkal Jaya”.¹⁵

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest – Posttest Design*. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh kelas X SMAN 1 Tungkal Jaya yang berjumlah 5 kelas. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dan didapatkan kelas X4 sebagai sampel kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan observasi.

- e. Skripsi, Fadilla Amara Zenobia 2023. Mahasiswa Universitas Jambi. Dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran *Educandy* untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 9 Kota Jambi”.¹⁶

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana disetiap siklusnya harus mengalami peningkatan, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMA 9 Kota Jambi yang berjumlah 33 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan

¹⁵Triya Mohammad Ohta, *Pengaruh Media Educandy Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tungkal Jaya*, (Skripsi, Universitas Sriwijaya, Palembang, 2023).

¹⁶ Fadilla Amara Zenobia, *Implementasi Media Pembelajaran Educandy untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 9 Kota Jambi*, (Skripsi, Universitas Jambi, Jambi, 2023).

mengetahui meningkatnya minat belajar siswa menggunakan media pembelajaran *educandy* di kelas XI IPS 1 SMA 9 Kota Jambi.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian oleh Sekti Nur Rahmawati, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2021, dengan judul “Efektivitas Game Interaktif <i>Educandy</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kahuman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 9”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang efektivitas media pembelajaran dengan <i>game educandy</i> dan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Pada penelitian terdahulu, variabel terikatnya adalah motivasi belajar dan hasil belajar sedangkan yang peneliti lakukan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa.
2.	Penelitian oleh Setya Indah Dwi Farida, Pendidikan Agama Islam 2021, dengan judul “Implementasi Media <i>Game Educandy</i> Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Online di MI Ainul Huda Sendangharjo Bojonegoro”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran <i>educandy</i> dan sama-sama untuk mata pelajaran Fiqih.	Pada penelitian terdahulu, jenis penelitiannya adalah Kualitatif sedangkan yang peneliti lakukan adalah dengan pendekatan kuantitatif.
3.	Penelitian oleh Elin, Pendidikan Biologi 2023, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berbantu Aplikasi <i>Educandy</i> Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran <i>educandy</i> dan	Pada penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan yang peneliti lakukan yakni untuk meningkatkan minat

		menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif.	belajar siswa.
4.	Penelitian oleh Triya Mohammad Ohta, Pendidikan Ekonomi 2023, dengan judul “Pengaruh Media <i>Educandy</i> Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tungal Jaya”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Sama-sama meneliti tentang media pembelajaran <i>educandy</i> .	Pada penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan yang peneliti lakukan yakni untuk meningkatkan minat belajar siswa.
5.	Penelitian oleh Fadilla Amara Zenobia, Pendidikan Sejarah 2023, dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran <i>Educandy</i> untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 9 Kota Jambi”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran <i>educandy</i> dan sama-sama untuk meningkatkan minat belajar siswa.	Pada penelitian terdahulu, jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan yang peneliti lakukan adalah dengan pendekatan kuantitatif.

Dari 5 penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan diteliti terkait dengan efektivitas media pembelajaran *educandy* dalam meningkatkan minat belajar fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Kajian Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti dapat membawa hasil atau berhasil.¹⁷ Yang bermakna bahwa efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Berkaitan dengan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

b. Aspek-aspek Efektivitas

Berdasarkan pendapat Aswarni Sujud tentang pengantar efektivitas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek di bawah ini :

a) Aspek tugas atau fungsi

Seseorang atau suatu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya dengan baik, begitu juga suatu program pengajaran dan efektif apabila tugas dan fungsinya dilaksanakan dengan baik. Sedangkan yang dimaksud dengan tugas atau fungsinya itu adalah tugas guru mengajar dengan baik dan tugas peserta didik belajar dengan baik juga.

¹⁷Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1988), 219.

b) Aspek rencana atau program

Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif. Yang dimaksud dengan rencana atau program disini adalah rencana pengajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah diterapkan.

c) Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program juga dilihat dari fungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik. Jika aturan ini dilaksanakan berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

d) Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari segi hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.¹⁸

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab,

¹⁸ Aswari Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan* (Yogyakarta: Perbedaan 1998), 159.

media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁹ Menurut Asyhar, media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran.²⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka pelajari.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*instruction*" yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau "*intruere*" yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.²¹

Kata pembelajaran mengandung makna yang lebih pro-aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, sebab di dalamnya bukan hanya

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 3.

²⁰ Dwi Puspitarini, *Media Pembelajaran Pemilihan, Penggunaan, dan Pengembangan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 3.

²¹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 265.

pendidik yang aktif, tetapi peserta didik merupakan subjek yang aktif dalam belajar.

Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu sendiri. Sehingga pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dan media yang digunakan, dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan motorik. Oleh karena itu agar aktivitas pembelajaran bermakna bagi peserta didik, pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik.

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah sarana yang dapat digunakan sebagai perantara yang berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan.²²

²²Rubhan Masykur, Nofrizal, Muhamad Syazali, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, (2017), 179.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dari sumber (guru) ke penerima (siswa). Fungsi media pembelajaran dirinci di bawah ini:²³

- a. Meningkatkan pemahaman: Media pembelajaran membantu siswa memahami konsep dan informasi secara lebih visual atau interaktif dibandingkan dengan penjelasan verbal saja.
- b. Meningkatkan Daya Ingat: Gambar, grafik, video, dan elemen visual lainnya dapat membantu siswa mengingat informasi dengan lebih mudah daripada sekadar membaca atau mendengarkan.
- c. Membangkitkan Minat: Media yang menarik dan beragam dapat merangsang minat belajar siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- d. Merangsang kreativitas: Media pembelajaran interaktif merangsang kreativitas siswa dan memungkinkan mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

²³Shoffan shoffa, et al., *Media Pembelajaran* (Sumatera Barat: CV Afasa Pustaka, 2023), 11.

- e. Menyajikan Konsep Abstrak: Media membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak atau kompleks dengan cara yang lebih konkrit dan mudah dipahami.
- f. Mengajar dengan Keteladanan: Media dapat digunakan untuk memberikan contoh konkrit dan studi kasus untuk mendukung pemahaman konsep.
- g. Mengukur Pemahaman: Beberapa media pembelajaran dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa melalui kuis dan soal yang terdapat pada materi.
- h. Menghemat waktu: Penggunaan media pembelajaran meningkatkan efisiensi dengan mengurangi waktu yang diperlukan untuk menjelaskan konsep
- i. Pendidikan Mandiri: Media Belajar Mandiri membantu siswa belajar mandiri di luar kelas atau lingkungan formal.
- j. Menghadirkan Realitas Virtual: Teknologi canggih seperti simulasi dan realitas virtual membantu siswa merasakan pengalaman dunia nyata dalam lingkungan yang aman dan terkendali.
- k. Menghubungkan dengan dunia nyata: Media pembelajaran membantu siswa mengenali keterhubungan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan relevan dalam situasi pembelajaran meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan menjadikan lebih menarik bagi siswa.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses pembelajaran sebagai berikut:²⁴

- a. Dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

3. *Educandy*

Educandy merupakan salah satu media edukasi yang berbasis web sehingga membuat siswa belajar dengan semangat. Media ini berbentuk

²⁴Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar", *Journal on Education*, Vol. 05, No. 02 (Februari 2023): 3929.

seperti permainan tetapi tidak keluar dari konteks pembelajaran yang membuat peserta didik tidak mudah bosan. Dengan menggunakan media ini, diharapkan siswa lebih bersemangat ketika mengikuti proses belajar mengajar.²⁵

Media *educandy* digunakan ketika selesai penyampaian materi, dimana media ini digunakan untuk sesi tanya jawab kepada peserta didik. Langkah-langkah yang dapat dilaksanakan guru sebagai pembuat materi di dalam media *Educandy* yaitu :

- a. Menginstal aplikasi Media *Educandy* melalui *Google Play*.
- b. Masuk ke dalam aplikasi dan pilih menu *login* atau buat akun. Untuk pilihan *login*, dapat digunakan jika guru sebelumnya telah memiliki akun. Jika dirasa belum memiliki akun bisa memilih buat akun dengan cara memasukkan nama *email* dan *password*.
- c. Jika *login* telah berhasil, pemateri disediakan beranda dengan berbagai menu seperti, teka teki silang (TTS), menjodohkan, mengisi kalimat rumpang, dan sebagainya.
- d. Pilih *game* yang sesuai dengan kebutuhan materi.
- e. Masukkan beberapa materi yang telah disediakan, klik tombol "*add pair*", maka materi sudah tersimpan ke dalam media.
- f. Jika semua materi telah dimasukkan, silahkan klik tombol "*Duplicate Activities*". Maka seluruh materi yang telah dimasukkan sudah tersimpan kedalam media.

²⁵ Khorin Kholfadina dan Maryani, "Penggunaan *Educandy* dan Dampak Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 6, No. 2 (2022): 260.

- g. Kemudian untuk melihat hasil dari media yang telah dibuat, dapat dilihat pada “(nama pemateri) *Activities*”. Di dalam menu itu terdapat 3 pilihan yaitu *edit*, *play*, dan *share*.
- h. Jika ingin memberikan *link* kepada siswa silahkan klik tombol *share* dan salin *link* yang telah disediakan.
- i. Media siap digunakan.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan siswa untuk memainkan *game* edukasi *Educandy* adalah :

- a. Klik *link* yang telah dibagikan oleh guru.
- b. Pilih salah satu permainan yang ingin dimainkan. Diantaranya ada *Multiple Choice*, *Noughts & Crosses*, *Crosswords*, *Match-Up*, *Memory*.
- c. Tunggu beberapa detik *login* terhadap permainan.
- d. Klik *play* pada kolom yang telah disediakan.
- e. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan soal. Jika jawaban salah maka akan muncul tanda X pada bagian jawaban soal yang salah.

Media *Educandy* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihan yang dimilikinya yaitu media ini berbentuk *game* edukasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Selain itu media ini juga memiliki banyak jenis permainan kata yang bisa dimainkan, guru dapat dengan mudah untuk membuat kuis yang bervariasi serta bersifat efektif untuk mengulas pemahaman siswa.

Meski media *educandy* sudah berbasis teknologi, media ini masih memiliki kekurangan. Kekurangan dari media *educandy* ini adalah guru/pembuat kuis tidak dapat mengetahui hasil yang telah diperoleh dari siswa. Selain itu, media *educandy* juga memerlukan jaringan yang stabil untuk dapat memainkannya.

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Setiap siswa tentunya memiliki minat pada tiap-tiap mata pelajaran yang ada di sekolahnya. Minat belajar menjadi hal yang penting untuk siswa agar mau melakukan aktivitas dalam pembelajaran. Minat belajar terdiri dari suku kata yaitu minat dan belajar. Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.²⁶

Minat belajar adalah minat yang dimiliki siswa yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan

²⁶ Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran", *Jurnal Idaarah*, Vol. III, No. 2 (2019): 208.

perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu. Hubungan antara minat dan pembelajaran sangat erat, semakin menarik minat seorang siswa dalam suatu topik tertentu, semakin ingin dia belajar tentang topik itu.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu rasa ketertarikan dan keinginan terhadap suatu hal yang bangkit karena adanya suatu kebutuhan. Minat belajar menjadi penting bagi siswa karena dengan memiliki minat belajar maka siswa akan lebih mudah untuk memahami suatu pelajaran dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

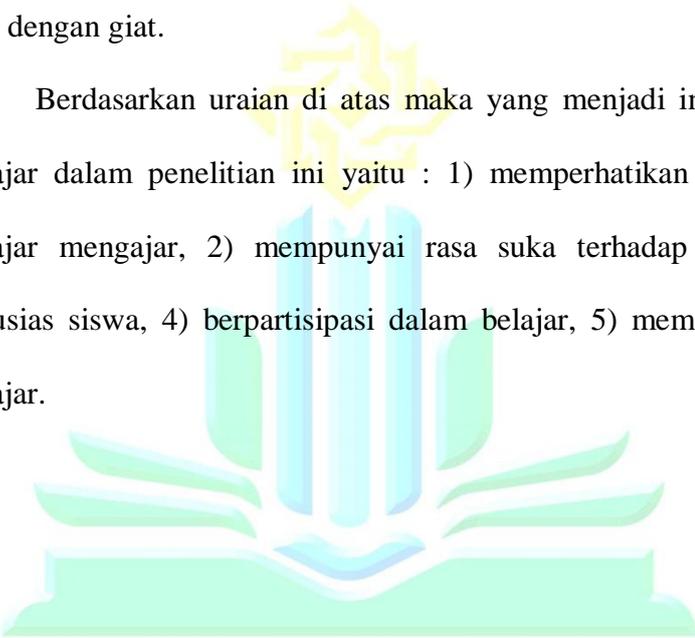
Minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu. Minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal berikut ini :²⁷

- a. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan di mana seseorang berada.

²⁷ Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran", *Jurnal Idaarah*, Vol. III, No. 2 (2019): 211.

c. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu pelajaran, maka lebih terpacu untuk mengupas dan mempelajari pelajaran tersebut dengan giat.

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi indikator minat belajar dalam penelitian ini yaitu : 1) memperhatikan dalam proses belajar mengajar, 2) mempunyai rasa suka terhadap pelajaran, 3) antusias siswa, 4) berpartisipasi dalam belajar, 5) memiliki keaktifan belajar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

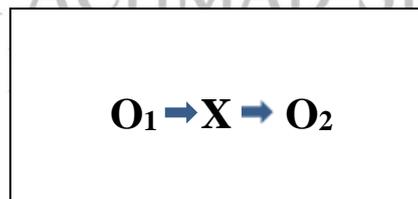
BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan jenis penelitian (*pre-experimental design*), karena tidak memasukkan kelompok kontrol didalamnya. Terkait dengan jenis penelitian, maka desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian ini dipilih karena peneliti hanya menggunakan satu kelas sampel yang sebelumnya diberikan *pre-test*, dan kemudian dilakukan *post-test* setelah diberi perlakuan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Model rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:²⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J

Gambar 3.1
Rancangan Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*



O₁ : *Pretest* (sebelum diberi perlakuan/*treatment*)

X : *Treatment* (perlakuan)

O₂ : *Posttest* (setelah perlakuan/*treatment*)

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mencari suatu hubungan sebab dan akibat antara variabel bebas dan

²⁸ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 47.

variabel terikat, yang dimana variabel bebas dalam penelitian tersebut sengaja dikendalikan serta dimanipulasi (dibedakan perlakuan).²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang efektivitas media pembelajaran *educandy* dalam meningkatkan minat belajar fiqih kelas VIII di MTs Al-Azhar Ajung Jember tahun pelajaran 2023/2024 yang sebagian besar datanya dihitung secara kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan menjadi pusat untuk diteliti.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Azhar Ajung Jember. Pemilihan tempat sesuai dengan pengalaman dan pengamatan.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII	6	16	22
Total				22

Sumber: Absensi Siswa Kelas VIII

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk

²⁹ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 75.

³⁰ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 76.

menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Jika populasinya besar dan tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari seluruh populasi (misalnya, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu), maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi.³¹

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Jakni, sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penulis memilih menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 22 siswa.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun cara yang diterapkan peneliti untuk dapat mengumpulkan data disebut dengan teknik pengumpulan data, serta instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang dipakai oleh peneliti dalam kegiatan penelitian untuk dapat mengakumulasikan data supaya kegiatan menjadi lebih terarah.

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik dimana seorang peneliti melakukan pengumpulan data dan mengamati secara langsung subjek untuk memahami kondisi subjek di lapangan. Dalam penelitian ini,

³¹ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 77.

observasi dilakukan di MTs Al-Azhar Ajung Kabupaten Jember. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar dapat mengetahui apa saja hal yang dibutuhkan pada saat proses penelitian yang mencakup kondisi sekolah, guru, dan peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara akurat. Wawancara merupakan bagian dari teknik dalam mengumpulkan informasi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dengan cara yang lebih terbuka dan memperoleh informasi secara lebih bebas.

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, karena sebelum dilaksanakan wawancara peneliti sudah menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data-data penelitian melalui dokumen-dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan penelitian, dokumen dokumen tersebut. Dalam penelitian ini dokumentasi yang peneliti pakai berupa gambar atau foto beserta penjelasan yang terkait dengan Minat Belajar peserta didik kelas VIII di MTs Al-Azhar Ajung.

d. Angket Respon Siswa

Angket peneliti digunakan sebagai alat pengumpulan data berupa respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan media pembelajaran *educandy*. Angket yang diberikan berupa item respon siswa berupa 10 pernyataan, dengan 5 kategori mulai dari sangat setuju (SS) sampai sangat tidak setuju (STS). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan secara luas yang meminta responden menandai derajat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai objek.

Tabel 3.2
Skor Jawaban berdasarkan Skala Likert

Jawaban	Skor
(SS) Sangat Setuju	5
(S) Setuju	4
(R) Ragu-ragu	3
(TS) Tidak Setuju	2
(STS) Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Mulyaningsih (2012: 29)

e. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan salah satu alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian, dan sering digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Metode tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. Tes yang diberikan saat penelitian berupa 10 soal tes pilihan ganda dan 5 soal tes uraian. Sebelum dibagikan kepada siswa, soal terlebih dahulu melalui tahapan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda.

1) Uji Validitas

Sebelum soal tes disebarakan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang terdiri dari validitas isi untuk menilai kesesuaian antara butir soal yang sudah dibuat dengan materi ajar, tujuan yang ingin diukur, dan juga dengan kisi-kisi yang kita buat. Validitas isi dilakukan dengan meminta pertimbangan kepada para ahli (pakar). Soal dinyatakan valid apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$.

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan uji validitas instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS 25.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas soal adalah suatu ukuran yang menentukan tingkat keajegan atau kekonsistenan soal tes. Untuk mengukur tingkat keajegan soal.³²

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan uji reliabilitas penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS 25.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah :

- Jika nilai Crombach's Alpha $> 0,60$ maka soal dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Jika nilai Crombach's Alpha $< 0,60$ maka soal dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

³² Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 47.

3) Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal.³³

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan uji reliabilitas penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS 25.

Tabel 3.3
Interpretasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: Arikunto (2013:210)

4) Uji Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan butir soal tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.³⁴

Dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
0,70 – 1,00	Sangat baik
0,40 – 0,49	Baik
0,20 – 0,39	Cukup
0,00 – 0,19	Jelek

Sumber: Arikunto (2013:232)

³³ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 168.

³⁴ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 167.

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan uji daya pembeda penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS 25.

D. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen tes hasil belajar siswa sebelum digunakan dalam penelitian di MTs Al-Azhar Ajung jember. Tes hasil belajar siswa diujicobakan pada kelas IX semester genap di MTs Al-Azhar pada kelas IX dengan jumlah responden 20 siswa. Uji coba instrumen dilaksanakan pada siswa yang telah memperoleh pelajaran terkait materi hibah pada waktu kelas VIII.

1) Uji Validitas

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Pilihan Ganda

Nomor soal	Pearson correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan
Soal 1	0,178	0,452	Tidak valid
Soal 2	0,032	0,895	Tidak valid
Soal 3	-0,775	0,000	Valid
Soal 4	-0,338	0,145	Valid
Soal 5	0,302	0,196	Tidak valid
Soal 6	0,459	0,042	Valid
Soal 7	0,775	0,000	Valid
Soal 8	0,541	0,014	Valid
Soal 9	0,006	0,980	Tidak valid
Soal 10	-0,302	0,196	Tidak valid
Soal 11	0,669	0,001	Valid
Soal 12	0,484	0,030	Valid
Soal 13	0,459	0,042	Valid
Soal 14	0,601	0,005	Valid
Soal 15	-0,687	0,001	Valid
Soal 16	0,715	0,000	Valid
Soal 17	0,589	0,006	Valid
Soal 18	0,576	0,008	Valid
Soal 19	-0,226	0,337	Tidak valid
Soal 20	0,206	0,384	Tidak valid

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Soal Uraian

Nomor soal	Pearson correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan
Soal 1	0,882	0,000	Valid
Soal 2	0,780	0,000	Valid
Soal 3	0,779	0,000	Valid
Soal 4	0,825	0,000	Valid
Soal 5	0,508	0,022	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Dari analisis data uji coba tes hasil belajar siswa, diperoleh hasil untuk validitas soal adalah 13 soal valid dari 20 soal pilihan ganda, dan 5 soal valid dari 5 soal uraian yang diujicobakan.

2) Uji Reliabilitas

Gambar 3.2

Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,613	20

Gambar 3.3

Hasil Uji Reliabilitas Soal Uraian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,811	5

Hasil reliabilitas soal yang diujicobakan untuk soal pilihan ganda diperoleh nilai 0,613 sedangkan untuk soal uraian diperoleh nilai 0,811, sehingga soal tes hasil belajar yang diujicobakan bersifat reliabel.

3) Uji Tingkat Kesukaran

Tabel 3.7
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

No. Soal	Valid	Missing	Mean	Interpretasi
Soal 1	20	0	0,80	Mudah
Soal 2	20	0	0,70	Sedang
Soal 3	20	0	0,35	Sedang
Soal 4	20	0	0,75	Mudah
Soal 5	20	0	0,70	Sedang
Soal 6	20	0	0,85	Mudah
Soal 7	20	0	0,65	Sedang
Soal 8	20	0	0,15	Sukar
Soal 9	20	0	0,30	Sukar
Soal 10	20	0	0,20	Sukar
Soal 11	20	0	0,35	Sedang
Soal 12	20	0	0,70	Sedang
Soal 13	20	0	0,65	Sedang
Soal 14	20	0	0,20	Sukar
Soal 15	20	0	0,35	Sedang
Soal 16	20	0	0,20	Sukar
Soal 17	20	0	0,60	Sedang
Soal 18	20	0	0,20	Sukar
Soal 19	20	0	0,40	Sedang
Soal 20	20	0	0,65	Sedang

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Tabel 3.8
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Uraian

No. Soal	Valid	Missing	Mean	Interpretasi
Soal 1	20	0	0,95	Mudah
Soal 2	20	0	0,80	Sedang
Soal 3	20	0	0,40	Sedang
Soal 4	20	0	0,30	Sukar
Soal 5	20	0	1,25	Mudah

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Untuk indeks tingkat kesukaran butir soal dari 25 soal yang diujicobakan diperoleh 5 soal dengan kategori mudah, 13 soal dengan kategori sedang, dan 7 soal dengan kategori sukar.

4) Uji Daya Pembeda

Tabel 3.9
Uji Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

No.	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Interpretasi
1	0,390	Cukup
2	0,315	Cukup
3	0,593	Baik
4	0,431	Baik
5	0,460	Baik
6	0,361	Cukup
7	0,223	Jelek
8	0,430	Baik
9	0,263	Cukup
10	-0,456	Jelek
11	0,513	Baik
12	0,419	Baik
13	0,542	Baik
14	0,390	Cukup
15	-0,732	Jelek
16	0,431	Baik
17	0,193	Jelek
18	0,452	Baik
19	-0,747	Jelek
20	0,377	Cukup

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Tabel 3.10
Uji Daya Pembeda Soal Uraian

No.	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Interpretasi
1	0,800	Sangat baik
2	0,634	Baik
3	0,626	Baik
4	0,701	Sangat baik
5	0,277	Cukup

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Untuk indeks daya beda tes dari 25 soal yang diujicobakan diperoleh 2 soal dengan kualifikasi sangat baik, 11 soal dengan kualifikasi baik, 7 soal dengan kualifikasi cukup, dan 5 soal dengan kualifikasi jelek.

E. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan pengolahan data yang nantinya akan menghasilkan suatu informasi. Hasil atau informasi yang didapatkan tersebut akan disajikan dalam bentuk angka maupun narasi yang digunakan untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.³⁵

Dalam penelitian ini, analisis data dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *educandy* terhadap hasil belajar siswa. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik. Dalam teknik analisis data menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dan distribusi persen.

Distribusi frekuensi mengatur data secara teratur di dalam suatu tabel. Data diatur secara berurutan sesuai besar kecilnya angka atau digolongkan di dalam kelas-kelas yang sesuai dengan tingkatan dan jumlah yang sesuai di dalam kelas.

³⁵ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 99.

Analisis presentase adalah pengukuran data yang dihitung dalam bentuk persen. Analisis presentase digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan alat pengumpul data yaitu angket siswa. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$X\% = \frac{\sum SA}{\sum SI} \times 100$$

Ket:

$\sum SA$ = Jumlah skor aktual (diperoleh dari jumlah hasil transformasi data angket)

$\sum SI$ = Jumlah skor ideal (diperoleh dari jumlah subjek/sampel dikali dengan skor maksimal bobot angket, yaitu 5)

Tabel 3.11

Tolak Ukur Kategori Presentase

Presentase	Kategori
$80 < X\% \leq 100$	Sangat Baik
$60 < X\% \leq 80$	Baik
$40 < X\% \leq 60$	Cukup
$X\% \leq 40$	Kurang

Sumber: Ngalim Purwanto (2008:103)

b. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial terbagi menjadi dua, yaitu statistik parametrik dan non-parametrik. Dalam penelitian ini statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji

parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui sampel.³⁶

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian..

a) Uji Hipotesis

Sebelum masuk pada pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-T, data terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas.³⁷

Di penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk* karena sampel penelitian kurang dari 100.

Dasar pengambilan uji *Shapiro wilk* adalah:

- Jika nilai Sig. hitung ≥ 0.05 , maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai Sig. hitung ≤ 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal

Kemudian setelah uji prasyarat telah dilakukan akan dilanjutkan dengan uji hipotesis. Adapun uji yang digunakan adalah:

1) Paired Sample T-test

Paired T-test merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan.

³⁶ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 123.

³⁷ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 251.

Uji ini digunakan apabila data penelitian berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

2) Uji Wilcoxon

Uji *wilcoxon* adalah metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan perbedaan dua median, merupakan metode statistik non-parametrik alternatif untuk paired t-test jika populasi tidak terdistribusi secara normal.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

b) Uji N-Gain Score

Uji *N-Gain* adalah metode umum yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Rumus *N-Gain*:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Kategori perolehan nilai *N-Gain score* dapat ditentukan berdasarkan nilai *N-Gain* maupun dari nilai *N-gain* dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai *N-gain* dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12
Kategori Pembagian Skor *N-Gain* menurut Melzer

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber data: Melzer dalam Syahfitri, 2008:33

Sementara, pembagian kategori perolehan *N-gain* dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada tabel berikut.

Tabel 3.13
Kategori Tafsiran Efektivitas *N-gain* Menurut Hake

Presentase (%)	Tafsiran
> 40	Tidak Efektif
40 – 50	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber data: Hake, R.R, 1999

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berada di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar berada di bawah naungan yayasan Al-Azhar Ajung dan Kementerian Agama. MTs Al-Azhar Ajung merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 2009, tepat pada bulan Juli 2009 dan saat ini sekolah tersebut telah memiliki akreditasi B. Tak heran jika telah banyak prestasi-prestasi yang tertuai di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar.

Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar terletak di Jl. Raung Gg. Al Azhar, Gumuk Kerang, Kec. Ajung, Kab. Jember, Jawa Timur. Saat ini Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar berada dibawah pimpinan Ibu Fatimatuz Zahro, S.Pd.I.

2. Visi-Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar

VISI

“Terwujudnya Madrasah Bergenerasi Islami, Disiplin dan Berprestasi”

MISI

- a. Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religius dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai ajaran agama islam secara nyata.
- b. Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama antara warga Madrasah dengan lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan positif.
- d. Meningkatkan sikap disiplin untuk semua warga.
- e. Melaksanakan tata tertib yang berlaku untuk semua warga Madrasah.
- f. Membimbing dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler secara efektif.
- g. Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bimbingan secara optimal.
- h. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
- i. Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga Madrasah, baik sarana maupun prasarana pendidikan.
- j. Memotivasi dan menghasilkan siswa yang berprestasi.
- k. Menumbuhkan semangat dan keunggulan warga Madrasah dalam berkarya dan berdedikasi.³⁸

³⁸ Observasi di MTs Al-Azhar, Jember, 26 September 2023.

3. Data Guru

Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar dalam proses pelaksanaan pendidikan tentunya melibatkan beberapa tenaga pendidik. Adapun jumlah keseluruhan guru atau sumber belajar yaitu 15 guru (1 Kepala Madrasah dan 14 adalah Guru Kelas dan Guru Mapel).

4. Data Siswa Kelas VIII

Jumlah keseluruhan siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung tahun ajaran 2023/2024 adalah 43 peserta didik. Sementara untuk jumlah keseluruhan siswa kelas VIII adalah 22 siswa. Dalam hal ini, peneliti meneliti kelas VIII yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Data lengkap siswa kelas VIII tersaji pada lampiran 8.

5. Data Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan data mengenai fasilitas di MTs Al-Azhar Ajung yang sudah cukup memadai, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil penelitian di lembaga tersebut karena disesuaikan dengan problem dan kebutuhan yang disesuaikan dengan sekolah tersebut. Adapun fasilitas berupa 3 ruang kelas untuk peserta didik, 1 ruang kelas tambahan, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang tambah robel, 1 ruang olahraga, 1 ruang laboratorium serba guna, 3 toilet, 1 Perpustakaan, dan 1 Musholla.

6. Program Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti memperoleh data yaitu masuk sekolah dimulai dari jam 06.15, yang diawali dengan sholat Dhuha berjamaah. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan madrasah diniyah. Kemudian pada jam 08.30 proses belajar mengajarpun berlangsung. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Azhar yaitu seni hadrah, pramuka, taekwondo, dan drumband. Bukan hanya kegiatan ekstrakurikuler saja, MTs Al-Azhar mempunyai program kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memperingati hari besar islam dengan mengadakan kirab 1 Muharrom, upacara hari santri, pengajian umum dalam memperingati maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, dan kegiatan pondok ramadhan pada bulan puasa serta melakukan kegiatan haflatul imtihan.

B. Penyajian Data

Terdapat beberapa data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini, diantaranya adalah data hasil belajar siswa dan data respon siswa terhadap media pembelajaran *Educandy*. Adapun data hasil penelitian tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Efektivitas Media Pembelajaran *Educandy* dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024

Pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Pelaksanaannya pun harus sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun.

Dalam pembelajaran fiqih di MTs Al-Azhar Jember, sebelum melaksanakan proses pembelajaran peneliti telah membuat rancangan pembelajaran atau biasa disebut dengan RPP. Data lengkap RPP tersaji pada lampiran 1. Kemudian peneliti telah menyiapkan materi yang akan disampaikan.

Penelitian yang dilakukan di MTs Al-Azhar Ajung pada kelas VIII dilakukan pada tanggal 06-07 Maret 2024, dimana pada tanggal tersebut adalah tanggal sebelum dilaksanakannya puasa pada bulan suci ramadhan. Sehingga, kepala madrasah memberi masukan sebaiknya penelitian segera dilakukan karena beberapa alasan, beliau mengatakan bahwa

“Kalau mau penelitian segera yaa, karena habisini sudah mau masuk bulan ramadhan dan pembelajaran sudah mulai tidak aktif karena adanya pondok romadhon dilanjutkan dengan PTS (Penilaian Tengah Semester), jadi kalian hanya bisa penelitian mulai tanggal 05-09 Maret”.³⁹

Setelah peneliti menerima masukan dari kepala madrasah, dan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran fiqih pada MTs Al-Azhar. Peneliti mulai melakukan penelitiannya di tanggal 06 Maret 2024 dan pada

³⁹ Fatim, diwawancara oleh peneliti, Jember, 05 Maret 2024.

jam 12.20 peneliti telah datang di lokasi penelitian, kemudian pada jam 12.30 setelah istirahat dan sholat dzuhur berjamaah bersama telah dilaksanakan maka dilanjutkan dengan kembalinya kegiatan pembelajaran, peneliti masuk pada kelas VIII diawali dengan salam kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu anak, dilanjutkan dengan perkenalan dan pemberitahuan tujuan peneliti untuk melakukan penelitian disana.

Setelah tahap perkenalan selesai, peneliti membagikan soal *pre-test*. Yang mana *pre-test* dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai yang artinya peserta didik ketika mengerjakan *pre-test* mereka hanya mengisi soal sesuai dengan perkiraan mereka dikarenakan materi belum pernah dibahas.

Setelah pengerjaan *pre-test* selesai dan semua kertas sudah terkumpul, dilanjutkan dengan tahap apersepsi yaitu peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya. Beberapa pertanyaan tersebut diantaranya adalah peserta didik disuruh untuk menyebutkan contoh dari sedekah dan apa manfaat dari sedekah yang peserta didik ketahui.

Tahap selanjutnya adalah peneliti mulai menjelaskan materi mengenai bab hibah kurang lebih 15-20 menit, kemudian setelah selesai peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari apakah mungkin ada yang belum paham dan sebagainya.

Setelah itu peserta didik dibentuk menjadi lima kelompok, yang satu kelompoknya berisikan masing-masing lima orang dan dua kelompok berisi enam orang. Kemudian peserta didik diperlihatkan media pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti ketika pengerjaan kelompok, yaitu peneliti menggunakan aplikasi berbasis *game* yang bernama *educandy*. Dilanjutkan dengan peneliti memberikan dua tugas yang berupa menyelesaikan dua games yang terdapat pada media *educandy*. 1) peserta didik diajak untuk bermain adu kecepatan menjawab *game* yang pertama dan jelaskan cara mainnya. Terdapat beberapa kata yang sudah tersedia pada *game*, kemudian masing-masing kelompok mencarinya didalam acakan huruf yang terdapat di media. 2) peserta didik menjawab soal-soal yang terdapat di *game 2* dengan menulis jawabannya di kertas dan dikoreksi bersama menggunakan media *educandy*. Setelah semua permainan selesai, peneliti dan peserta didik menghitung skor kelompok yang paling banyak menjawab soal-soal dengan benar.

Dilanjutkan dengan tahap akhir yaitu peneliti menyampaikan ringkasan dari pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Diakhiri dengan penutupan dan salam.

Kemudian berlanjut pada hari kedua penelitian, yaitu pada tanggal 07 Maret 2024 dilakukan pembelajaran 10-15 menit dan pembagian soal *post-test* dan angket respon siswa.

Pada bagian ini juga dijelaskan tentang hasil dari penelitian yaitu skor rata-rata (M) dan standard deviasi (SD) dari hasil *pre-test* dan *post-*

test kelompok eksperimen. Data pengetahuan awal siswa diperoleh dari hasil *pre-test*, dan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil *post-test*. Data lengkap hasil *pre-test* dan *pos-test* tersaji pada lampiran 10.

Dari data yang diperoleh dapat diketahui skor *pre-test* berkisar antara 25 sampai dengan 35, sedangkan hasil *post-test* berkisar 65 sampai dengan 95. Skor rata-rata (M) dan standard deviasi (SD) hasil *pre-test* dan *post-test* disajikan pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Statistik Deskriptif

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest minat belajar	29,09	22	4,535	,967
	Posttest minat belajar	79,55	22	8,852	1,887

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwasannya hasil rata-rata (M) *pre-test* minat hasil belajar adalah 29,09, sedangkan hasil rata-rata (M) *post-test* adalah 79,55. Hal ini menunjukkan bahwa ada perubahan antara minat pada siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya *treatment*.

Adapun hasil *Standard Deviasi* (SD) *pre-test* adalah 4,535, sedangkan hasil *Standard Deviasi* (SD) *post-test* adalah 8,852.

2. Data Respon Siswa Terhadap Penerapan Media Pembelajaran *Educandy* dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2023/2024

Untuk melihat bagaimana respon atau tanggapan siswa pada proses pembelajaran, disini peneliti menggunakan angket respon siswa yang

berisi 15 item pernyataan. Angket yang digunakan bersifat tertutup agar dapat dianalisis secara kuantitatif. Dari hasil presentase tanggapan siswa pada angket yang telah diberikan, terlihat sebagian besar siswa memberikan respon baik terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media pembelajaran *educandy*. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus presentase yaitu membagi skor aktual dengan ideal yang kemudian dikalikan dengan 100, diperoleh rata-rata skor tanggapan siswa adalah 75,90, dimana berdasarkan tolak ukur kategori presentase masuk pada kategori baik. Data lengkap hasil skor tanggapan siswa tersaji pada lampiran 9. ringkasan presentase tanggapan siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Ringkasan Presentase Tanggapan Siswa

Pernyataan ke-	ΣSkor Aktual	ΣSkor Ideal	%	Kategori
1	86	110	78,18	Baik
2	82	110	74,54	Baik
3	85	110	77,27	Baik
4	83	110	75,45	Baik
5	83	110	75,45	Baik
6	81	110	73,63	Baik
7	85	110	77,27	Baik
8	84	110	76,36	Baik
9	85	110	77,27	Baik
10	81	110	73,63	Baik
Rata-rata			75,90	Baik

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1) Uji Hipotesis

Sebelum masuk pada pengujian hipotesis penelitian, data terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas. Dibawah ini akan disajikan ringkasan dari perhitungan uji normalitas.

Gambar 4.2
Ringkasan Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest minat belajar	,226	22	,005	,859	22	,005
Posttest minat belajar	,248	22	,001	,901	22	,031

a. Lilliefors Significance Correction

Pada gambar 4.2 kolom uji *shapiro-wilk* menunjukkan nilai signifikansi *pre-test* minat belajar adalah 0,005, hal ini menunjukkan bahwasannya data *pre-test* tidak berdistribusi normal karena lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk hasil *post-test* minat belajar adalah 0,031, hal ini menunjukkan bahwasannya data *post-test* tidak berdistribusi normal karena lebih kecil dari 0,05.

Dikarenakan data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan rumus uji *wiloxon* untuk melakukan pengujian pada hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan dasar pengambilan keputusan diinterpretasikan dengan dua hal. Pertama, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05,

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kedua, jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Gambar 4.3
Ringkasan Hasil Analisis Uji Hipotesis

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest minat belajar -	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
Pretest minat belajar	Positive Ranks	22 ^b	11,50	253,00
	Ties	0 ^c		
	Total	22		

a. Posttest minat belajar $<$ Pretest minat belajar

b. Posttest minat belajar $>$ Pretest minat belajar

c. Posttest minat belajar = Pretest minat belajar

Test Statistics^a

	Posttest minat belajar - Pretest minat belajar
Z	-4,146 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan gambar ringkasan hasil analisis diatas dengan angka signifikansi 0,05 diperoleh asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Menunjukkan bahwasannya H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa, media pembelajaran *educandy* efektif terhadap minat belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Al-Azhar Ajung Jember.

2) Uji *N-Gain Score*

Kategori perolehan nilai *N-Gain score* dapat ditentukan berdasarkan nilai *N-Gain* maupun dari nilai *N-gain* dalam bentuk persen (%).

Gambar 4.4
Hasil Uji *N-Gain*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	22	,46	,93	,7113	,12520
Ngain_Persen	22	46,15	93,33	71,1343	12,52000
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan gambar hasil uji *N-gain* diatas nilai *mean* yang didapat sebesar 0,7113, nilai ini lebih besar dari 0,7, maka kategori *N-gain score* yang diperoleh adalah tinggi yang artinya efektivitasnya tinggi. Sedangkan untuk *N-gain* persen, nilai *mean* atau nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 71,1343, maka kategori tafsiran *N-gain score* dalam bentuk presentase, nilai ini lebih kecil dari 76% maka tafsirannya cukup efektif.

D. Pembahasan

1. Efektivitas Media Pembelajaran *Educandy* dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji

wiloxon. Berdasarkan keterangan diatas didapatkan bahwa analisis dengan angka signifikansi 0,05 diperoleh asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya media pembelajaran *educandy* efektif terhadap minat belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Al-Azhar Ajung Jember.

2. Respon Siswa Terhadap Penerapan Media Pembelajaran *Educandy* dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Selain soal tes hasil belajar yang diujikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar, siswa juga diminta untuk mengisi angket atau kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas. Angket yang diberikan berupa angket tertutup dengan 10 pernyataan yang hasilnya akan dianalisis dengan analisis presentase. Untuk menghitung angket respon siswa yaitu dengan cara membagi skor aktual setiap aspek dengan skor ideal yang kemudian dikalikan dengan seratus. Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata yaitu 75,90% dimana berdasarkan kategori presentase masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menerima media pembelajaran dengan baik dan berharap media pembelajaran yang digunakan juga dapat diterapkan pada materi-materi berikutnya.

Dan setelah dilakukan analisis data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti, dapatlah dipahami bahwa media pembelajaran *educandy* menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif dan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji *wiloxon* pada IBM SPSS 25 didapatkan bahwa analisis dengan angka signifikansi 0,05 diperoleh asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa, media pembelajaran *educandy* yang diujicobakan efektif terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTS Al-Azhar Ajung Jember.
2. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus presentase yaitu membagi skor aktual dengan ideal yang kemudian dikalikan dengan 100, diperoleh rata-rata skor tanggapan siswa adalah 75,90, dimana berdasarkan tolak ukur kategori presentase respon siswa ada pada kategori baik. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa menerima dan mengikuti kegiatan belajar dengan baik menggunakan media pembelajaran *educandy*. Siswa juga berharap media pembelajaran tersebut dapat diterapkan pada materi-materi lainnya.

B. Saran

Peneliti telah melakukan serangkaian analisis dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan, dari analisis tersebut peneliti memperoleh kesimpulan bahwasanya media pembelajaran yang diujicobakan yaitu media pembelajaran *educandy* efektif terhadap minat belajar siswa kelas VIII di

MTs Al-Azhar Ajung. Jika melihat hasil belajar siswa di MTs Al-Azhar Ajung, dengan menerapkan media pembelajaran *educandy* menjadikan pembelajaran lebih efektif jika dikomparasikan dengan hasil belajar dari siswa dengan menggunakan media pembelajaran hanya buku, menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah salah satu dari beberapa aspek penting dalam pengajaran dan pembelajaran yang perlu guru perhatikan. Ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, akan memberikan dampak baik terhadap minat dan hasil belajar. Sehingga dengan ini peneliti berharap semua tenaga pendidik dapat memilih dan menentukan media pembelajaran terbaik yang akan diterapkan dalam pengajaran dan pembelajaran dalam kelas. Peneliti juga mengharapkan adanya penelitian lanjutan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan guna untuk menyempurnakan penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Achru, Andi. "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran". *Jurnal Idaara*, Vol. III No. 2. 2019.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Basri, Hasan. *Landasan Pendidikan*. CV Pustaka Ceria, Bandung. 2013.
- Daradjat, Zakiyah. et al., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi aksara. 2014.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah Surat An-Nahl: 125*. Bandung, Rouhotul Jannah, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Elin. *Pengaruh Pembelajaran Berbantu Aplikasi Educandy Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Bandung, 2023.
- Erianto, Ujang. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV Sd". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 4 Tahun Ke-6 2017*.
- Farida, Setya Indah Dwi. *Implementasi Media Game Educandy Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Online di MI Ainul Huda Sendangharjo Bojonegoro*. Skripsi. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Bojonegoro, 2021.
- Hadis, Abdul. Nurhayati. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta., 2014.
- Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Masykur, Rubhan. Nofrizal. Muhamad Syazali. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8. No. 2. 2017.

Nizamuddin. *Metodologi Penelitian*.

Ohta, Triya Mohammad. *Pengaruh Media Educandy Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Tungkal Jaya*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang, 2023.

Puspitarini, Dwi. *Media Pembelajaran Pemilihan, Penggunaan, dan Pengembangan*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Rahmawati, Sekti Nur. *Efektivitas Game Interaktif Educandy Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kahuman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 9*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2021.

Rusman. Deni Kurniawan. dan Cepi Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Nurhasanah, Siti. et al. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1. No.1. 2016.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2013.

Shoffa, Shoffan. et l. *Media Pembelajaran*. Sumatera Barat: CV Afasa Pustaka, 2023.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, 1988.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.

Widiastuti, et al,. "Peningkatan Hasil Belajar melalui Media Kuis Educandy pada Peserta Didik Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No. 4. 2021.

Lampiran-1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
Sekolah : MTs Al-Azhar	Kelas/Semester : VIII / 2	KD : 3.5 dan 4.5	Pertemuan ke : 1
Mata Pelajaran : Fikih	Alokasi Waktu : 2x 35		
Materi : Hibah			

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleransi, gotong royong), dan percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI-4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.5 Menghayati hikmah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah.
- 2.5 Menjalankan sikap peduli dan menghargai orang lain.
- 3.5 Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah.
- 4.5 Mempraktikkan sedekah, hibah dan hadiah.

C. INDIKATOR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Indikator

- 1.5.1 Terbiasa bersedekah.
- 1.5.2 Menunjukkan sikap qanaah dalam menerima karunia Allah Swt.
- 2.5.1 Menunjukkan perilaku peduli dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial.
- 2.5.2 Menunjukkan perilaku rela berbagi dalam kebaikan kepada sesama.
- 3.5.1 Menjelaskan pengertian dan dalil tentang sedekah, hibah dan hadiah.
- 3.5.2 Menjelaskan perbedaan antara sedekah, hibah dan hadiah.
- 3.5.3 Menjelaskan hikmah sedekah, hibah dan hadiah.
- 3.5.4 Mengimplementasikan tata cara sedekah, hibah dan hadiah.
- 4.5.1 Menyimpulkan persamaan dan perbedaan antara sedekah, hibah dan hadiah.
- 4.5.2 Mempraktikkan tata cara sedekah, hibah dan hadiah.

b. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat:

1. Terbiasa bersedekah, hibah dan hadiah dengan benar.
2. Menjelaskan tentang dalil sedekah, hibah dan hadiah dengan baik dan benar.
3. Menjelaskan kembali hikmah sedekah, hibah dan hadiah dengan benar.
4. Mempraktikkan tata cara sedekah, hibah, dan hadiah dengan tepat.
5. Menunjukkan dalil tentang sedekah, hibah dan hadiah dengan benar.
6. Membaca dalil tentang sedekah, hibah dan hadiah dengan benar dan tartil.
7. Menghafal persamaan dan perbedaan dari sedekah, hibah dan hadiah dengan baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

a. Fakta

Hibah berasal dari bahasa arab yang berarti pemberian. Sedangkan menurut istilah hibah ialah pemberian sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika masih hidup kepada seseorang secara cuma-cuma, tanpa mengharapkan apa-apa kecuali ridha Allah Swt. semata.

b. Konsep

Hibah dinyatakan sah apabila sudah ada ijab qabul (serah terima).

c. Prosedur

Merupakan suatu keharusan bagi seseorang yang ingin bisa memahami fikih adalah mempelajari ilmu-ilmu lain yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Dengan demikian akan mampu memahami isi Al-Qur'an dan juga fikih, termasuk materi mengenai hibah.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Discovery/Inquiry Learning*, dengan sintak sebagai berikut:

- Pemberian rangsangan (*Stimulation*);
- Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem Statement*);
- Pengumpulan data (*Data Collection*);
- Pembuktian (*Data Processing dan Verification*);
- Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*);

F. MEDIA, ALAT PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Game educandy
2. Alat/bahan : Laptop, proyektor
3. Sumber Pembelajaran : Buku guru buku siswa, LKS, lingkungan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

<p>1. Pendahuluan / Kegiatan Awal</p> <p><u>Guru</u></p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Kelas dibuka dengan salam dan membaca basmalah bersama-sama.▪ Guru menanyakan kabar siswa.▪ Guru mengecek kehadiran siswa.▪ Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.▪ Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.▪ Guru melakukan ice breaking <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.▪ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.▪ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari▪ Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi sesuai tema▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung▪ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.▪ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung▪ Pembagian kelompok belajar▪ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran	10 menit
---	----------

<p>Kegiatan Inti Kegiatan Inti Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi waktu untuk membaca penjelasan hibah yang ada di LKS. ▪ Peserta didik mengamati dan memperhatikan penjelasan dari guru. <p>Critical Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai pada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap terkait dengan materi hibah. ▪ Peserta didik yang lain menanggapi pertanyaan dari peserta didik yang lain dengan percaya diri. ▪ Guru merespon jawaban dan tanggapan dari temannya <p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mencari jawaban dari soal yang telah diberikan guru melalui aplikasi game educandy (Problem Statemen) ▪ Kelompok mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling tukar informasi tentang materi hibah (Data Collection) <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik secara mandiri membaca dalil hibah dengan tartil. ▪ Peserta didik secara bersama-sama membaca dalil hibah. ▪ Peserta didik yang sudah dibentuk kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal dan ditanggapi oleh kelompok yang lainnya. ▪ Guru dan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan tanggapan peserta didik setelah presentasi (Data Processing dan Verification) <p>Creativity</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari. (Generalization) 	<p>50 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar terkait apa saja yang dipahami siswa dan bagaimana perasaan siswa selama proses pembelajaran ▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. ▪ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 	<p>10 menit</p>

H. PENILAIAN

a. Non tes

Bentuk: 1. Observasi 2. Penilaian Diri 3. Penilaian antar peserta

b. Tes

- Tulis: Tes unjuk kerja, portofolio, dan proyek

- Lisan: Membaca

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Fiqih

Jember, 07 Maret 2024

Mahasiswa Penelitian



MOH. IRFAN MUBAROK, S.H



MUSHOLLIYATIN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-2 Angket Respon Siswa

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Petunjuk menjawab angket :

1. Pada angket ini terdapat 10 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawablah pernyataan dengan benar.
3. Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan jawabanmu.

Keterangan jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran dengan media pembelajaran Educandy pada materi hibah lebih menarik dan tidak membosankan					
2.	Pembelajaran dengan media pembelajaran Educandy dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan					
3.	Pembelajaran dengan media pembelajaran Educandy mendorong saya untuk lebih semangat mempelajari materi hibah					
4.	Pembelajaran dengan media pembelajaran Educandy mendorong saya untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal					
5.	Saya merasa cepat bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa ada interaksi secara					

	langsung					
6.	Pembelajaran dengan media pembelajaran Educandy membuat saya bisa belajar melalui game					
7.	Saya lebih bersemangat ketika mengikuti evaluasi pembelajaran dengan media pembelajaran educandy					
8.	Media pembelajaran educandy membuat saya memahami isi materi dengan jelas					
9.	Pembelajaran dengan media pembelajaran Educandy membuat saya lebih semangat berfikir					
10.	Soal-soal yang diberikan dapat meningkatkan semangat belajar saya					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-3 Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar Siswa

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

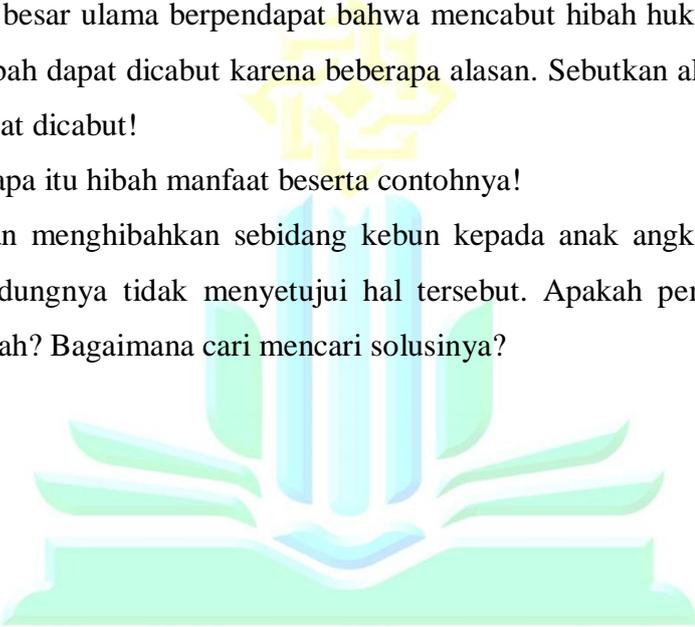
1. Hibah berasal dari bahasa Arab, yang artinya
 - a. Pemberian
 - b. Penanaman
 - c. Penentuan
 - d. Penarikan
2. Kemarin ibu diberi tetangga beberapa buah-buahan agar supaya dapat dimakan dengan keluarganya. Seseorang yang memberikan hibah disebut
 - a. *Mauhuub*
 - b. *Mauhuub Lahu*
 - c. *wahid*
 - d. *Waahib*
3. Salah seorang wali murid MTs Al-Azhar bermaksud memberikan 10 unit komputer. Dia berharap komputer-komputer tersebut dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Perbuatan mulia yang dilakukan oleh wali murid tersebut termasuk
 - a. Zakat
 - b. Hibah
 - c. Shadaqah
 - d. Hadiah
4. Syarat barang yang dihibahkan antara lain
 - a. Barang yang sudah rusak
 - b. Memiliki nilai atau harga
 - c. Barang haram
 - d. Bukan milik sendiri
5. Hibah dinyatakan sah apabila
 - a. Sudah ada ijab qabul
 - b. Belum ada pemberi hibah
 - c. Belum ada yang diberi hibah
 - d. Belum ada barang yang dihibah
6. Hukum asal hibah adalah
 - a. Haram
 - b. Halal
 - c. Mubah
 - d. Makruh
7. Syarat dan rukun hibah ada berapa
 - a. Tujuh
 - b. Empat
 - c. dua
 - d. Enam

8. Seorang anak mendapat hibah dari orang tuanya. Akan tetapi setelah menerimanya, mobil tersebut tidak digunakan sebagaimana mestinya, bahkan malah digunakan untuk hal-hal yang tidak baik. Demi kemaslahatan anaknya, orang tua tersebut sebaiknya
- Tetap menghibahkan mobil tersebut, karena tidak boleh ditarik kembali
 - Menarik kembali hibah mobilnya, karena tidak digunakan semestinya
 - Melapor dan menyerahkan urusannya kepada pihak berwajib
 - Memarahi dan memberi hukuman yang setimpal kepada anaknya
9. Hibah ada dua macam, yaitu
- Hibah barang dan hibah manfaat
 - Hibah barang dan hibah es
 - Hibah manfaat dan hibah manfaat
 - Yang penting hibah
10. *Mauhuub Lahu* artinya
- Orang yang memberi hibah
 - Barang yang dihibahkan
 - Orang yang menerima hibah
 - Barang yang dijual
11. Rizki telah menghibahkan beberapa barang kepada saudaranya, akan tetapi setelah beberapa hari dia memamerkannya kepada orang lain. Lalu apa hukum dari hibah tersebut
- Makruh
 - Boleh
 - Halal
 - Haram
12. Apa arti dari ijab qabul
- Mengembalikan
 - Pemaksaan
 - Pengertian
 - Serah terima
13. Seorang anak telah memberikan salah satu baju yang dia punya kepada temannya, dan dia tidak mengharapkan imbalan apapun. Hibah tersebut termasuk dalam jenis
- Hibah manfaat
 - Hibah makanan
 - Hibah uang
 - Hibah Barang

14. Seorang ayah telah memberikan salah satu anaknya sepatu baru, akan tetapi anak-anaknya yang lain tidak dibelikan sehingga menimbulkan iri hati oleh anak yang lain. Lalu apa yang harus dilakukan
- a. Membiarkannya saja
 - b. Mengambil kembali hibahnya
 - c. Memarahi anak-anaknya yang lain
 - d. Tidak mau tau
15. Bolehkah menghibahkan barang dari hasil mencuri
- a. Tidak boleh
 - b. Boleh-boleh saja
 - c. Dianjurkan
 - d. Yang penting niat
16. Apa hukumnya jika seorang kakek ingin memberi baju kepada calon cucunya yang masih dalam kandungan
- a. Tidak boleh dilakukan
 - b. Tidak sah
 - c. Sah
 - d. Diperbolehkan
17. Apabila ada seorang penerima hibah namun dia dalam keadaan terganggu akalanya, maka hibah tersebut
- a. Dibatalkan saja
 - b. Dialihkan kepada orang lain
 - c. tetap dikasih anaknya
 - d. Diambil oleh walinya
18. Contoh dari hibah manfaat adalah
- a. Memberikan benda hanya untuk dimanfaatkan tetapi tetap menjadi hak pemberi
 - b. Memberi benda tetapi pindah hak milik
 - c. Memberikan benda yang sudah hampir rusak
 - d. Memberikan harta milik orang lain
19. Hibah menjadi haram atau tidak sah apabila
- a. Apabila harta hibah telah dipisahkan dari harta pribadi
 - b. Barang hibah berupa barang yang tidak boleh dimiliki menurut agama
 - c. Barang hibah berupa barang yang dimiliki menurut agama
 - d. Jika memiliki nilai atau harga
20. Hibah menjadi sah apabila ...
- a. Dilakukan atas kemauan sendiri
 - b. Karena paksaan
 - c. Hanya ingin pamer
 - d. Karena sedang tidak sadar

Jawablah pertanyaan essay berikut ini!

1. Sebutkan salah satu dalil Rasulullah SAW mengenai hibah!
2. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh orang yang ingin berhibah. jelaskan apa saja syarat orang yang memberi hibah!
3. Sebagian besar ulama berpendapat bahwa mencabut hibah hukumnya haram. Tetapi hibah dapat dicabut karena beberapa alasan. Sebutkan alasan mengapa hibah dapat dicabut!
4. Jelaskan apa itu hibah manfaat beserta contohnya!
5. Pak Arkan menghibahkan sebidang kebun kepada anak angkatnya. Namun anak kandungnya tidak menyetujui hal tersebut. Apakah pemberian hibah tersebut sah? Bagaimana cari mencari solusinya?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-4 Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda dan Uraian

KUNCI JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

No. Soal	Kunci Jawaban	No. Soal	Kunci Jawaban
1	A	11	C
2	D	12	D
3	B	13	D
4	B	14	B
5	A	15	A
6	C	16	B
7	B	17	D
8	B	18	A
9	A	19	B
10	C	20	A

KUNCI JAWABAN ESSAY

No. Soal	Kunci Jawaban	Nilai
1	لا تحقرن جابة لجارتها ولو عشافرسة	8
2	<ol style="list-style-type: none"> Berhak dan cakap dalam membelanjakan harta, yakni baligh dan berakal. Dilakukan atas dasar kemauan sendiri, bukan karena paksaan dari pihak lain. Dibenarkan melakukan tindakan hukum. 	8
3	Hibah dapat dicabut dikarenakan beberapa sebab, yaitu: hibahnya orang tua terhadap anaknya, bila dirasakan ada unsur ketidakadilan diantara anak-anaknya, bila dengan adanya hibah itu ada hal yang dapat menimbulkan iri hati dan fitnah dari pihak lain.	8
4	Hibah manfaat yaitu memberikan harta atau benda kepada pihak lain untuk dimanfaatkan, namun materi harta atau barang itu tetap menjadi milik pemberi hibah. Dengan kata lain, dalam hibah manfaat itu penerima hibah hanya memiliki hak menggunakan saja. Contohnya adalah hibah orang tua yang memberikan motor kepada anaknya.	8
5	Tidak sah, dikarenakan hibah tersebut menimbulkan iri hati anak kandungnya.	8

Lampiran-5 Hasil Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI SOAL PRETEST-POSTEST

Satuan Pendidikan : MTs Al-Azhar
 Kelas/Semester : VIII / 2
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi : Hibah
 Nama Validator :

A. Petunjuk

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
- Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon menuliskan butir-butir revisi langsung pada tempat yang telah disediakan dalam lembar ini.
- Keterangan kriteria skala penelitian sebagai berikut:
 1 = Tidak Baik 3 = Baik
 2 = Cukup Baik 4 = Sangat Baik

B. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Validasi			
		1	2	3	4
A. VALIDASI ISI					
	1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran				✓
	2. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓
	3. Kejelasan maksud soal				✓
B. BAHASA DAN KOMPONEN SOAL					
	1. Kalimat yang digunakan pada soal sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓	
	2. Kalimat yang digunakan pada soal komunikatif menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa				✓

C. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum
 (mohon dilingkari angka dibawah ini sesuai penilaian Bapak/Ibu)

a. Soal pretest – postest ini. 1. Tidak Baik 2. Kurang Baik ③ 3. Baik 4. Sangat Baik	b. Soal pretest – postest ini 1. Belum dapat digunakan 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi ④ 4. Dapat digunakan tanpa revisi
--	---

D. Komentar dan Saran Perbaikan

revisi dan dengan tingkat penulisan yang.....

Jember, 19 Feb. 2024

Validator



(D. Fajar Almas)

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Efektivitas Media Pembelajaran *Educandy* dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama Validator : Dr. Drs. Supanto, M.Pd

A. Petunjuk

1. Peneliti memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari penilaian aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi instrumen penelitian yang telah disusun.
2. Pada penilaian aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Pada penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari nilai/angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Pada saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Penilaian Aspek

No.	Aspek yang Dinilai	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Materi a. Penggunaan media <i>educandy</i> sesuai dengan materi pembelajaran. b. Materi soal yang digunakan pada media <i>educandy</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
2.	Kualitas dan Tampilan Media a. Penampilan media <i>educandy</i> menarik perhatian peserta didik. b. Media <i>educandy</i> yang digunakan memenuhi prinsip pembuatan evaluasi pembelajaran.				✓
3.	Daya Tarik a. Penggunaan media <i>educandy</i> digunakan secara maksimal tanpa mengganggu proses pembelajaran. b. Penggunaan media <i>educandy</i> dapat meminimalisir rasa bosan yang terjadi pada peserta didik.				✓

C. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum
(mohon dilingkari angka dibawah ini sesuai penilaian Bapak/Ibu)

a. Media pembelajaran ini. 1. Tidak Baik 2. Kurang Baik ③ 3. Baik 4. Sangat Baik	b. Media pembelajaran ini 1. Belum dapat digunakan 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi ④ 4. Dapat digunakan tanpa revisi
--	---

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Keperbaikan

Jember, 29 Februari 2024

Validator

[Signature]
(Drs. Drs. Sofarudin, M.Pd.)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

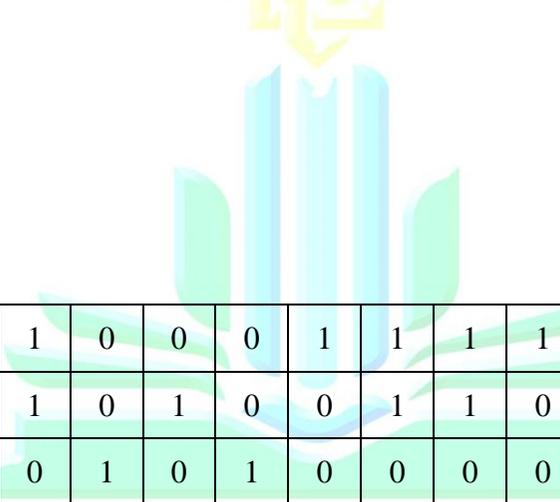


Lampiran-6 Data Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar

Data Uji Coba Tes Hasil Belajar

Tes Pilihan Ganda

No. Responden	Nomor Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	10
2	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9
3	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8
4	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10
5	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	7
6	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13
7	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	11
8	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	12
9	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

10	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	11
11	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	11
12	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	7
13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	10
14	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5
15	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	9
16	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	7
17	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	13
18	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	6
19	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13
20	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	8
JUMLAH JB	16	13	7	15	15	17	13	3	5	4	6	14	12	4	7	4	12	4	8	14	

Soal Uraian

No. Responden	Nomor Soal					Skor
	1	2	3	4	5	
1	5	8	5	8	8	34
2	3	5	5	4	0	17
3	5	5	8	4	4	26
4	8	5	5	8	0	26
5	0	3	0	4	4	11
6	8	8	8	8	4	36
7	5	8	8	4	0	25
8	5	8	8	4	0	25
9	8	8	8	8	4	36
10	5	8	5	4	0	22
11	5	8	5	4	1	23
12	8	8	8	4	4	32
13	3	0	1	4	1	9
14	5	8	5	4	8	30
15	1	5	1	0	1	8
16	5	5	8	4	0	22
17	3	0	5	0	0	8
18	8	8	6	8	1	31
19	1	3	1	0	1	6
20	8	5	8	8	4	33

Lampiran-7 Ringkasan Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar

Ringkasan Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar

Tes Pilihan Ganda

No.	Hasil Analisis						Keputusan
	Validitas		Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda		
	Nilai Sig.	Status	Indeks	Status	Indeks	Status	
1	0,452	Drop	0,80	Mudah	0,390	Cukup	Tidak dipakai
2	0,895	Drop	0,70	Sedang	0,315	Cukup	Tidak dipakai
3	0,000	Valid	0,35	Sedang	0,593	Baik	Dipakai
4	0,145	Valid	0,75	Mudah	0,431	Baik	Dipakai
5	0,196	Drop	0,70	Sedang	0,460	Baik	Dipakai
6	0,042	Valid	0,85	Mudah	0,361	Cukup	Tidak dipakai
7	0,000	Valid	0,65	Sedang	0,223	Jelek	Tidak dipakai
8	0,014	Valid	0,15	Sukar	0,430	Baik	Dipakai
9	0,980	Drop	0,30	Sukar	0,263	Cukup	Tidak dipakai
10	0,196	Drop	0,20	Sukar	-0,456	Jelek	Tidak dipakai
11	0,001	Valid	0,35	Sedang	0,513	Baik	Dipakai
12	0,030	Valid	0,70	Sedang	0,419	Baik	Dipakai
13	0,042	Valid	0,65	Sedang	0,542	Baik	Dipakai
14	0,005	Valid	0,20	Sukar	0,390	Cukup	Dipakai
15	0,001	Valid	0,35	Sedang	-0,732	Jelek	Tidak dipakai
16	0,000	Valid	0,20	Sukar	0,431	Baik	Dipakai
17	0,006	Valid	0,60	Sedang	0,193	Jelek	Tidak dipakai
18	0,008	Valid	0,20	Sukar	0,452	Baik	Dipakai
19	0,337	Drop	0,40	Sedang	-0,747	Jelek	Tidak dipakai
20	0,384	Drop	0,65	Sedang	0,377	Cukup	Tidak dipakai

Tes Uraian

No.	Hasil Analisis						Keputusan
	Validitas		Tingkat Kesukaran		Daya Pembeda		
	Nilai Sig.	Status	Indeks	Status	Indeks	Status	
1	0,000	Valid	0,95	Mudah	0,800	Sangat baik	Dipakai
2	0,000	Valid	0,80	Sedang	0,653	Baik	Dipakai
3	0,000	Valid	0,40	Sedang	0,626	Baik	Dipakai
4	0,000	Valid	0,30	Sukar	0,701	Sangat baik	Dipakai
5	0,508	Valid	1,25	Mudah	0,277	Cukup	Dipakai

Lampiran-8 Data Siswa Kelas VIII

Daftar Peserta Didik Kelas VIII

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Asyraf Mamduh	L
2.	Ahmad Baijuli	L
3.	Aira Rhmaniati Latifa	P
4.	Anastasya Putri	P
5.	Dewi Nafisah	P
6.	Dita	P
7.	Elisa Nazlatul Maulidah	P
8.	Faiqotus Sa'adah	P
9.	Ferawati Nur Vajrin	P
10.	Firman Febriansyah	L
11.	Keisha Nabila Febriani	P
12.	Mohammad Farhan	L
13.	Muhammad Andika Pratama	L
14.	Rara Feby Nafisah	P
15.	Safira Hoirotul Umamah	P
16.	Selvi Tarisa Nur Fauziah	P
17.	Sita Dwi Puji Lestari	P
18.	Siti Maisaroh	P
19.	Siti Nur Halizah	P
20.	Uli Syafa Jannatun N	P
21.	Wildatul Ulya	P
22.	Siti Nabila	P

Lampiran-9 Rekapitulasi Hasil Pengisian Angket

REKAPITULASI HASIL PENGISIAN ANGKET

Resp.	Skor pada pernyataan ke-										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	41
2	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	36
3	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	41
4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	38
5	3	5	5	4	3	4	3	5	4	3	39
6	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
7	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	38
8	5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	35
9	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	42
10	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	37
11	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	43
12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
13	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	39
14	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	37
15	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	38
16	3	5	5	4	3	3	3	4	4	5	39
17	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	37
18	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
19	3	3	4	3	3	3	5	3	5	3	35
20	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	37
21	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	40
22	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	41
Jumlah	86	82	85	83	83	81	85	84	85	81	835
	Rata-rata										75,90

Lampiran-10 Skor Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil Uji *Pre-test* dan *Post-test*

No.	NISM	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	121235090194220001	25	80
2	121235090194220002	35	65
3	121235090194220003	20	70
4	121235090194220004	35	90
5	121235090194220005	25	80
6	121235090194220006	25	65
7	121235090194220007	30	80
8	121235090194220008	35	90
9	121235090194220009	30	85
10	121235090194220010	35	65
11	121235090194220011	25	95
12	121235090194220015	25	75
13	121235090194220016	30	80
14	121235090194220017	25	90
15	121235090194220018	35	80
16	121235090194220019	35	85
17	121235090194220020	30	85
18	121235090194220021	25	80
19	121235090194220022	30	85
20	121235090194220023	30	80
21	121235090194220024	30	80
22	121235090194230010	25	65

J E M B E R

Lampiran-11 Data Hasil Belajar Siswa tiga Tahun Terakhir

1. Data Hasil Belajar Siswa Tahun 2020-2021

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Berlyan Wira Kusuma	42	Tidak Tuntas
2	Farel Agi Widayana	44	Tidak Tuntas
3	Moh. Saiful Rohman	78	Tuntas
4	Mohamad Firdaus	38	Tidak Tuntas
5	Refi Irnia Wijaya	46	Tidak Tuntas
6	Riski Fajar Saputri	44	Tidak Tuntas
7	Salma Salsabila	80	Tuntas
8	Vida Yatur Rohmah	78	Tuntas
9	Wahyu Lestari	52	Tidak Tuntas
10	Yusfiana Andika Putri	48	Tidak Tuntas
Nilai Maksimal		80	
Nilai Minimal		38	
Rata-rata		55	

Jember, 20 Desember 2020

Guru Mapel

MOH. IRFAN MUBAROK

2. Data Hasil Belajar Siswa Tahun 2021-2022

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ach. Naufal Affan Bahtiar	44	Tidak Tuntas
2	Afida Titian Nurrobb	79	Tuntas
3	Destia Isnaini Rahayu	68	Tidak Tuntas
4	Ersyita Alfarini	36	Tidak Tuntas
5	Intan Nur Laili	44	Tidak Tuntas
6	Khusnul Khotimah	36	Tidak Tuntas
7	M. Farhan Nur Rohim	40	Tidak Tuntas
8	Rahma Maulida	78	Tuntas
9	Sely Putri Andini	36	Tidak Tuntas
10	Silvia Hilda Salsabila	42	Tidak Tuntas
11	Siti Nurohmah	82	Tuntas
12	Syifa Khanza Tsurayya	42	Tidak Tuntas
13	Lika Dia Novitasari	36	Tidak Tuntas
Nilai Maksimal		82	
Nilai Minimal		36	
Rata-rata		51	

Jember, 10 Desember 2021

Guru Mapel

MOH. IRFAN MUBAROK

3. Data Hasil Belajar Siswa Tahun 2022-2023

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Fauzi	42	Tidak Tuntas
2	Andreas Malik	76	Tuntas
3	Dimas Wahyu Purnomo	32	Tidak Tuntas
4	Eka Nabila Istiqomah	34	Tidak Tuntas
5	Faiq Ahmad Raihan	54	Tidak Tuntas
6	Farel Arbiansyah	46	Tidak Tuntas
7	Indah Wulandari	32	Tidak Tuntas
8	Jovita Nanda Sari	48	Tidak Tuntas
9	Lathiful Khoirin Nisa	77	Tuntas
10	M. Ilham Agung Laksono	68	Tidak Tuntas
11	M. Naufal Hafidz	26	Tuntas
12	Muhammad Rifki Aryadi	24	Tidak Tuntas
13	Moch. Erwin Maulana	34	Tidak Tuntas
14	Moh. Arif Rizki	42	Tidak Tuntas
15	Mohamad Iqfan Dio Saputra	26	Tidak Tuntas
16	Mohammad Farhan Al Robi	26	Tidak Tuntas
17	Mohammad Nor Faizin	28	Tidak Tuntas
18	Muhamad Syahrul	30	Tidak Tuntas
19	Nanda Aidatussolikhah	28	Tidak Tuntas
20	Nuraji Wibat S	30	Tidak Tuntas
Nilai Maksimal		77	
Nilai Minimal		24	
Rata-rata		40,15	

Jember, 13 Desember 2022

Guru Mapel

MOH. IRFAN MUBAROK

Lampiran-12 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musholliyatin
NIM : 204101010085
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul **“Efektivitas Media Pembelajaran *Educandy* dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”** ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klain dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 18 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Musholliyatin

NIM. 204101010085

Lampiran-13 Matrik Penelitian



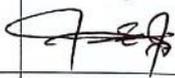
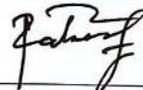
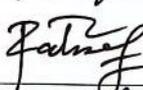
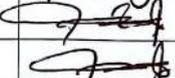
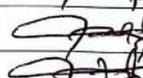
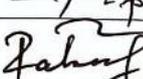
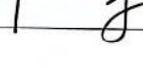
MATRIK PENELITIAN KUANTITATIF

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Masalah
Efektivitas Media Pembelajaran <i>Educandy</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024	a. Variabel bebas Variabel bebas pada penelitian ini adalah media pembelajaran <i>educandy</i> b. Variabel terikat Minat belajar siswa	Efektivitas Media Pembelajaran <i>Educandy</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih	a. Hasil lembar kerja siswa (<i>posttest</i>) b. Angket respon siswa	a. Jenis Penelitian: Penelitian Eksperimen (<i>Pre-Experimental Design</i>) dengan bentuk <i>One-Group Pre-test Post-test Design</i> . b. Teknik Pengumpulan Data: - Tes (<i>pre-test post-test</i>) - Angket c. Teknik Analisis Data: - Analisis statistik deskriptif - Analisis statistik inferensial d. Populasi dan	Bagaimana efektivitas Media Pembelajaran <i>Educandy</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih kelas VIII?

Lampiran-14 Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN Sekolah : MTs Al-Azhar Ajung Jember

No.	Tanggal	Kegiatan	Ttd
1.	25 September 2023	Observasi ke MTs Al-Azhar Ajung	
2.	25 Septembe 2023	Wawancara kepada guru kelas terkait pembelajaran di kelas	
3.	26 September 2023	Wawancara kepada kepala sekolah mengenai sejarah sekolah	
4.	4 Maret 2024	Penyerahan surat penelitian ke MTs Al-Azhar Ajung	
5.	6 Maret 2024	Penelitian dan pembelajaran pertama di kelas	
6.	6 Maret 2024	Melakuan uji pre test kepada peserta didik	
7.	7 Maret 2024	Penelitian dan pembelajaran kedua di kelas	
8.	7 Maret 2024	Melakukan uji post test dan pengisian angket	
9.	25 April 2024	Meminta surat ijin selesai penelitian ke MTs Al-Azhar Ajung	

Jember, 25 April 2024



Lampiran-15 Lembar Jawaban Uji Coba dan *Post-test* siswa

Nama : *Lathiful Khorru Misa*

Kelas : *IX*

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Hibah berasal dari bahasa Arab, yang artinya
 a. Pemberian
 b. Penanaman
 c. Penentuan
 d. Penarikan
- Kemarin ibu diberi tetangga beberapa buah-buahan agar supaya dapat dimakan dengan keluarganya. Seseorang yang memberikan hibah disebut
 a. *Mauhuub*
 b. *Mauhuub Lahu*
 c. *wahid*
 d. *Waahib*
- Salah seorang wali murid MTs Al-Azhar bermaksud memberikan 10 unit komputer. Dia berharap komputer-komputer tersebut dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Perbuatan mulia yang dilakukan oleh wali murid tersebut termasuk
 a. Zakat
 b. Hibah
 c. Shadaqah
 d. Hadiah
- Syarat barang yang dihibahkan antara lain
 a. Barang yang sudah rusak
 b. Memiliki nilai atau harga
 c. Barang haram
 d. Bukan milik sendiri
- Hibah dinyatakan sah apabila
 a. Sudah ada ijab qabul
 b. Belum ada pemberi hibah
 c. Belum ada yang diberi hibah
 d. Belum ada barang yang dihibah
- Hukum asal hibah adalah
 a. Haram
 b. Mubah
 c. Halal
 d. Makruh
- Syarat dan rukun hibah ada berapa
 a. Tujuh
 b. Empat
 c. dua
 d. Enam
- Seorang anak mendapat hibah dari orang tuanya. Akan tetapi setelah menerimanya, mobil tersebut tidak digunakan sebagaimana mestinya, bahkan malah digunakan untuk hal-hal yang tidak baik. Demi kemaslahatan anaknya, orang tua tersebut sebaiknya

- a. Tetap menghibahkan mobil tersebut, karena tidak boleh ditarik kembali
- b. Menarik kembali hibah mobilnya, karena tidak digunakan semestinya
- c. Melapor dan menyerahkan urusannya kepada pihak berwajib
- d. Memarahi dan memberi hukuman yang setimpal kepada anaknya
9. Hibah ada dua macam, yaitu
- a. Hibah barang dan hibah manfaat c. Hibah manfaat dan hibah manfaat
- b. Hibah barang dan hibah es d. Yang penting hibah
10. *Mauhuub Lahu* artinya
- a. Orang yang memberi hibah c. Orang yang menerima hibah
- b. Barang yang dihibahkan d. Barang yang dijual
11. Rizki telah menghibahkan beberapa barang kepada saudaranya, akan tetapi setelah beberapa hari dia memamerkannya kepada orang lain. Lalu apa hukum dari hibah tersebut
- a. Makruh c. Halal
- b. Boleh d. Haram
12. Apa arti dari ijab qabul
- a. Mengembalikan c. Pengertian
- b. Pemaksaan d. Serah terima
13. Seorang anak telah memberikan salah satu baju yang dia punya kepada temannya, dan dia tidak mengharapkan imbalan apapun. Hibah tersebut termasuk dalam jenis
- a. Hibah manfaat c. Hibah uang
- b. Hibah makanan d. Hibah Barang
14. Seorang ayah telah memberikan salah satu anaknya sepatu baru, akan tetapi anak-anaknya yang lain tidak dibelikan sehingga menimbulkan iri hati oleh anak yang lain. Lalu apa yang harus dilakukan
- a. Membiarkannya saja c. Memarahi anak-anaknya yang lain
- b. Mengambil kembali hibahnya d. Tidak mau tau
15. Bolehkah menghibahkan barang dari hasil mencuri
- a. Tidak boleh c. Dianjurkan
- b. Boleh-boleh saja d. Yang penting niat
16. Apa hukumnya jika seorang kakek ingin memberi baju kepada calon cucunya yang masih dalam kandungan
- a. Tidak boleh dilakukan c. Sah
- b. Tidak sah d. Diperbolehkan

17. Apabila ada seorang penerima hibah namun dia dalam keadaan terganggu akalnya, maka hibah tersebut
- a. Dibatalkan saja
 - b. Dialihkan kepada orang lain
 - c. tetap dikasih anaknya
 - d. Diambil oleh walinya
18. Contoh dari hibah manfaat adalah
- a. Memberikan benda hanya untuk dimanfaatkan tetapi tetap menjadi hak pemberi
 - b. Memberi benda tetapi pindah hak milik
 - c. Memberikan benda yang sudah hamper rusak
 - d. Memberikan harta milik orang lain
19. Hibah menjadi haram atau tidak sah apabila
- a. Apabila harta hibah telah dipisahkan dari harta pribadi
 - b. Barang hibah berupa barang yang tidak boleh dimiliki menurut agama
 - c. Barang hibah berupa barang yang dimiliki menurut agama
 - d. Jika memiliki nilai atau harga
20. Hibah menjadi sah apabila ...
- a. Dilakukan atas kemauan sendiri
 - b. Karena paksaan
 - c. Hanya ingin pamer
 - d. Karena sedang tidak sadar

Jawablah pertanyaan essay berikut ini!

1. Sebutkan salah satu dalil Rasulullah SAW mengenai hibah!
2. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh orang yang ingin berhibah. jelaskan apa saja syarat orang yang memberi hibah!
3. Sebagian besar ulama berpendapat bahwa mencabut hibah hukumnya haram. Tetapi hibah dapat dicabut karena beberapa alasan. Sebutkan alasan mengapa hibah dapat dicabut!
4. Jelaskan apa itu hibah manfaat beserta contohnya!

Pak Arkan menghibahkan sebidang kebun kepada anak angkatnya. Namun anak kandungnya tidak menyetujui hal tersebut. Apakah pemberian hibah tersebut sah? Bagaimana cari mencari solusinya?

Nama : Faiqatus Sa'adah

Kelas : VIII

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Salah seorang wali murid MTs Al-Azhar bermaksud memberikan 10 unit komputer. Dia berharap komputer-komputer tersebut dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Perbuatan mulia yang dilakukan oleh wali murid tersebut termasuk
 - a. Zakat
 - b. Hibah
 - c. Shadaqah
 - d. Hadiah
2. Syarat barang yang dihibahkan antara lain
 - a. Barang yang sudah rusak
 - b. Memiliki nilai atau harga
 - c. Barang haram
 - d. Bukan milik sendiri
3. Hibah dinyatakan sah apabila
 - a. Sudah ada ijab qabul
 - b. Belum ada pemberi hibah
 - c. Belum ada yang diberi hibah
 - d. Belum ada barang yang dihibah
4. Seorang anak mendapat hibah dari orang tuanya. Akan tetapi setelah menerimanya, mobil tersebut tidak digunakan sebagaimana mestinya, bahkan malah digunakan untuk hal-hal yang tidak baik. Demi kemaslahatan anaknya, orang tua tersebut sebaiknya
 - a. Tetap menghibahkan mobil tersebut, karena tidak boleh ditarik kembali
 - b. Menarik kembali hibah mobilnya, karena tidak digunakan semestinya
 - c. Melapor dan menyerahkan urusannya kepada pihak berwajib
 - d. Memarahi dan memberi hukuman yang setimpal kepada anaknya
5. Rizki telah menghibahkan beberapa barang kepada saudaranya, akan tetapi setelah beberapa hari dia memamerkannya kepada orang lain. Lalu apa hukum dari hibah tersebut
 - a. Makruh
 - b. Boleh
 - c. Halal
 - d. Haram
6. Apa arti dari ijab qabul
 - a. Mengembalikan
 - b. Pemaksaan
 - c. Pengertian
 - d. Serah terima

7. Seorang anak telah memberikan salah satu baju yang dia punya kepada temannya, dan dia tidak mengharapkan imbalan apapun. Hibah tersebut termasuk dalam jenis
- a. Hibah manfaat
 b. Hibah makanan
 c. Hibah uang
 d. Hibah Barang
8. Seorang ayah telah memberikan salah satu anaknya sepatu baru, akan tetapi anak-anaknya yang lain tidak dibelikan sehingga menimbulkan iri hati oleh anak yang lain. Lalu apa yang harus dilakukan
- a. Membiarkannya saja
 b. Mengambil kembali hibahnya
 c. Memarahi anak-anaknya yang lain
 d. Tidak mau tau
9. Apa hukumnya jika seorang kakek ingin memberi baju kepada calon cucunya yang masih dalam kandungan
- a. Tidak boleh dilakukan
 b. Tidak sah
 c. Sah
 d. Diperbolehkan
10. Contoh dari hibah manfaat adalah
- a. Memberikan benda hanya untuk dimanfaatkan tetapi tetap menjadi hak pemberi
 b. Memberi benda tetapi pindah hak milik
 c. Memberikan benda yang sudah hampir rusak
 d. Memberikan harta milik orang lain

Jawablah pertanyaan essay berikut ini!

1. Sebutkan salah satu dalil Rasulullah SAW mengenai hibah!
2. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh orang yang ingin berhibah. jelaskan apa saja syarat orang yang memberi hibah!
3. Sebagian besar ulama berpendapat bahwa mencabut hibah hukumnya haram. Tetapi hibah dapat dicabut karena beberapa alasan. Sebutkan alasan mengapa hibah dapat dicabut!
4. Jelaskan apa itu hibah manfaat beserta contohnya!
5. Pak Arkan menghibahkan sebidang kebun kepada anak angkatnya. Namun anak kandungnya tidak menyetujui hal tersebut. Apakah pemberian hibah tersebut sah? Bagaimana cari mencari solusinya?

No.

Date. / /

1

2 Abu 3

- Baigh dan berakal

- Atas kemauan sendiri

- Di benarkan melakukan tindakan hukum

3 Pemberian orang tua kepada anaknya.

4 Hibah manfaat, yaitu memberikan harta atau benda kepada

pihak lain untuk dimanfaatkan, namun materi harta

atau barang itu tetap menjadi milik pemberi hibah.

5 Tidak sah, karena anak sahnya masih.

Wengu

Lampiran-16 Lembar Jawaban Angket

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama : Anastasya putri

No. Absen : 04

Kelas : VII

Hari/Tanggal :

Petunjuk menjawab angket :

1. Pada angket ini terdapat 10 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawablah pernyataan dengan benar.
3. Berikan tanda (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan jawabanmu.

Keterangan jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Pembelajaran dengan media pembelajaran Educandy pada materi hibah lebih menarik dan tidak membosankan			✓		
2.	Pembelajaran dengan media pembelajaran Educandy dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan		✓			
3.	Pembelajaran dengan media pembelajaran Educandy mendorong saya untuk lebih semangat mempelajari materi hibah		✓			
4.	Pembelajaran dengan media pembelajaran Educandy mendorong saya untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal		✓			
5.	Saya merasa cepat bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa ada interaksi secara langsung	✓				

6.	Pembelajaran dengan media pembelajaran Educandy membuat saya bisa belajar melalui game			✓		
7.	Saya lebih bersemangat ketika mengikuti evaluasi pembelajaran dengan media pembelajaran educandy		✓			
8.	Media pembelajaran educandy membuat saya memahami isi materi dengan jelas		✓			
9.	Pembelajaran dengan media pembelajaran Educandy membuat saya lebih semangat berfikir		✓			
10.	Soal-soal yang diberikan dapat meningkatkan semangat belajar saya			✓		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-17 Dokumentasi Foto Penelitian



Dokumentasi proses pembelajaran

Lampiran-18 Media Pembelajaran *Educandy*



Gambar media pembelajaran *educandy*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5813/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Al-Azhar

Jl. Raung, Gumuk Kerang, Ajung, Kec. Ajung, Kab. jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010085

Nama : MUSHOLLIYATIN

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Media Pembelajaran Educandy dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Fatimatuz zahro S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Maret 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM



المدرسة الابتدائية الإسلامية الأزهرية

MADRASAH TSANAWIYAHAL-AZHAR

Jl. Raung Gg.Al Azhar Gumuk Kerang Ajung Jember082334137406

Akte Notaris No.45 BH.No.AHU-0023051.AH.01.04

SURAT KETERANGAN

Nomor : 034/YA.A/MTs.A/01.04/194/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatimatuz Zahro, S.Pd.I
NIY : 992113003
Jabatan : Kepala MTs Al Azhar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Musholliyatn
NIM : 204101010085
Semester : Semester Delapan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian/Riset mengenai

“Efektivitas Media Pembelajaran Educandy dalam Meningkatkan Minat Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Ajung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024” Terhitung sejak 04 Maret sampai dengan 25 April 2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 April 2024

Kepala Madrasah,



Lampiran-20 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Musholliyatin
NIM : 204101010085
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 27 September 2001
Alamat : Dsn. Donosuko, Rt 001 Rw 003, Badean,
Blimbingsari, Banyuwangi
E-mail : musholliyatin085@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan : 1. TK Dharma Wanita (2005-2007)
2. SDN 1 Badean (2007-2013)
3. MTs Nurul Huda Badean (2013-2016)
4. SMK Nurut Taqwa (2016-2019)